

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM /

Interim Consolidated Financial Statements

BESERTA / With

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / Independent Auditors' Report

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK /

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk And Its Subsidiaries

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
DAN DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**

31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011

For The Six Periods Ended June 30, 2012 And 2011

And With Comparative Figure

As Of December 31, 2011 And January 1, 2011

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM /

Interim Consolidated Financial Statements

BESERTA / With

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / Independent Auditors' Report

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK /

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk And Its Subsidiaries

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
DAN DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**

31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011

For The Six Periods Ended June 30, 2012 And 2011

And With Comparative Figure

As Of December 31, 2011 And January 1, 2011

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 1 JANUARI 2011 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2012 AND 2011

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name*
Alamat kantor/domisili / *office/domicile address*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Title*
2. Nama/ *Name*
Alamat kantor/domisili / *office/domicile address*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Title*

- : **VINAYAK B.S**
Cyber 2 Tower 34th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 No.13
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
62.21.29021491
Direktur/Director
- : **BUDI PRIHANTORO**
Cyber 2 Tower 34th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 No.13
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
62.21.29021491
Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statement as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 and for the six months period ended June 30, 2012 and 2011.*
2. *The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and*
b. *The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts.*
4. *Responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2012/ October 29, 2012

Budi Prihantoro
Direktur / Director

Vinayak B.S
Direktur / Director

DAFTAR ISI/

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4 – 5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 150	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

No. A12-MW/CI/INAN/1035

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Capitalinc Investment Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan interim konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 30 Juni 2012, serta laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Laporan keuangan interim konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan interim salah satu entitas anak, yaitu PT Capitalinc Finance, yang jumlah asetnya sebesar Rp231.631.533.558 (diaudit) atau 33,33% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 dan jumlah pendapatannya sebesar Rp19.447.962.491 (diaudit) atau 67,03% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan interim perusahaan asosiasi PT Mosesa Petroleum, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai investasi pada perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp3.840.905.881 (tidak diaudit) atau 0,55% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 dan bagian laba bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp3.351.941.298 (tidak diaudit) atau -42,33% terhadap rugi bersih konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan PT Capitalinc Finance telah diaudit oleh auditor independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan-perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah kami audit yang laporannya tertanggal 3 Mei 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the interim consolidated statements of financial positions of PT Capitalinc Investment Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together referred as "the Group") as of June 30, 2012, and the related interim consolidated statements of comprehensive income, interim consolidated statements of changes in equity and interim consolidated statements of cash flows for the six-month period ended June, 30 2012. These interim consolidated financial statements are responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the interim financial statements of one subsidiary, PT Capitalinc Finance, which statements reflect total assets amounted to Rp231,631,533,558 (audited) or 33.33% of the total consolidated assets as of June 30, 2012, and total revenues amounted to Rp19,447,962,491 (audited) or 67.03% of the total consolidated revenues for six months periods ended at the above date. We also did not audit the interim financial statements of associate company PT Mosesa Petroleum, in which the investment is accounted in the accompanying interim consolidated financial statements using equity method. The investment of the associated company is amounted to Rp3,840,905,881 (unaudited) or 0.55% of the total consolidated assets as of June 30, 2012, and the share in net profit from this associate represents Rp3,351,941,298 (unaudited) or -42.33% of the consolidated net loss for the periods of six-month ended. The interim financial statements of PT Capitalinc Finance was audited by other independent auditors whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as they relate to the amounts included for the subsidiary referred to the above, is based solely on the reports of the other independent auditors. We have audited the consolidated financial of the Group for the year ended December 31, 2011 with unqualified opinion based on our opinion dated May 3, 2012.



McMillanWoods

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan interim konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan interim konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2012 and 31 Desember 2011, dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the interim consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall interim consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

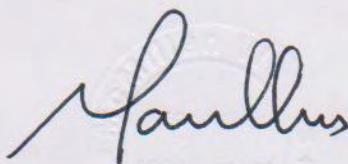
In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the interim consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the interim financial positions of PT Capitalinc Investment Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2012 and December 31, 2011 and the results of their consolidated operations and their consolidated cash flows for the six months periods ended June 30, 2012 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sesuai dengan catatan no.1.f.4 laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Surya Perkasa (KSP), entitas anak, yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 menghitung secara parsial posisi keuangan dan rugi komprehensif entitas pengendalian bersama dengan PT Mosesa Petroleum dan PT Petross Exploration Production atas konsesi Tonga yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diatas. Penyertaan KSP di dalam pengendalian bersama tersebut adalah 23,75% pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian KSP yang berakhir pada 30 Juni 2012, kami belum memperoleh laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah audit walaupun manajemen belum mendapat konfirmasi secara tertulis dari auditor yang ditunjuk untuk melakukan audit atas entitas pengendalian bersama konsesi Tonga. Entitas pengendalian bersama berkontribusi sebesar 29,83% dari jumlah aset konsolidasian KSP dan -60,91% dari jumlah rugi komprehensif konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

In accordance with notes no.1.f.4, in the consolidated financial statements of PT Kencana Surya Perkasa (KSP), the subsidiary, for the periods ended June 30, 2012 and December 31, 2011, accounted partially the financial positions and comprehensive losses of joint venture with PT Mosesa Petroleum and PT Petross Exploration Production for Tonga concessions for the periode ended at the above dates. The KSP interest in the said joint venture is 23.75% at June 30, 2012 and December 31, 2011. Until the issuance of KSP consolidated financial statements for the periods ended June 30, 2012, we do not obtain the audited financial statement of joint venture for the periods ended June 30, 2012. The group managements believe that there are no significant adjustments between before and after audited eventhough the appointed auditor for the joint venture entity of Tonga concession has not yet provide a clearance statement. The joint venture entity contributes 29,83% from the total consolidated assets of KSP and -60,91% from total comprehensive losses for the six month periods ended for June 30, 2012.

Jakarta, 30 Oktober/ October 30, 2012

RAMA WENDRA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK



Marcellinus Wendra, M.Comm, CPA., BKP.

Nomor Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License AP.0294

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position result of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2011	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3i,6	14.412.407.520	7.750.788.165	11.014.495.865	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 3.912.875.322 pada 30 Juni 2012, Rp 3.747.509.208 pada 2011					Investment in finance lease - net of allowance for impairment loss Rp 3.912.875.322 as at 30 June 2012 Rp 3.747.509.208 in 2011
Rp 3.337.647.278 pada 2010	3g,3f,4,7	49.810.966.905	64.255.973.528	122.364.579.850	Rp 3.337.647.278 in 2010
Piutang pembiayaan konsumen - dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp 0, pada 30 Juni 2012, Rp 1.264.080.690 pada 2011 Rp 3.984.026.498 pada 2010					Consumer financing receivables - net of deferred income Rp 0 as at 30 June 2012 Rp 1.264.080.690 in 2011 Rp 3.984.026.498 in 2010
Piutang murabahah - dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 379.310.307 pada 30 Juni 2012, Rp 378.048.549 di 2011, Rp 123.641.595 di 2010	3f,3g,3k,4,8	4.843.147.257	9.867.580.735	18.339.408.190	Murabahah receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 379.310.307 as at 30 June 2012, Rp 378.048.549 in 2011, Rp 123.641.595 in 2010
Anjak piutang - dikurangi penyisihan piutang Rp 22.776.809 pada 30 Juni 2012, Rp 22.776.809 pada 2011 Rp 6.139.117 pada 2010					Factoring - net of allowance for impairment losses Rp 22.776.809 as at 30 June 2012 Rp 22.776.809 in 2011 Rp 6.139.117 in 2010
Piutang lain-lain - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.764.849.058 pada 30 Juni 2012 Rp 683.004.270 pada 2011 Rp 656.903.256 pada 2010	3r,4,10	736.029.885	839.194.951	239.425.565	Other receivables net of allowance for impairment losses of Rp 1.764.849.058, as at 30 June 2012 Rp 683.004.270 in 2011 Rp 656.903.256 in 2010
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3e,3f,12	276.394.158.123	248.789.442.711	181.421.003.535	Prepaid expenses and advance payment
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	3u,5,13	6.275.523.940	6.642.469.950	5.535.910.951	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	3j,14	8.611.347.525	8.611.347.525	31.554.324.596	Investment in associate company
Deposito yang dijaminkan	3m,15	3.840.905.881	488.964.583	1.571.132.380	Deposits as collateral
Persediaan	16	2.424.467.673	2.200.317.097	3.000.000.000	Inventory
Aset IMBT dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 34.556.160.238 pada 30 Juni 2012 Rp 17.393.860.805 pada 2011 Rp 2.731.256.654 pada 2010					IMBT assets - net of accumulated depreciation of Rp 34.556.160.238 as at 30 June 2012 Rp 17.393.860.805 in 2011 Rp 2.731.256.654 in 2010
Aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.892.660.417 Rp 3.573.172.537 pada 2011 Rp 2.392.863.984 pada 2010	3s,11	96.873.676.480	91.033.416.541	6.679.675.030	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 3.892.660.417 Rp 3.573.172.537 in 2011 Rp 2.392.863.984 in 2010
Aset eksplorasi dan evaluasi	3w,17	1.257.862.858	1.700.861.281	2.375.170.699	Exploration and evaluation assets
Goodwill	18	125.282.627.543	112.431.551.096	79.250.024.213	Goodwill
Aset lain-lain	3x,19	48.212.020.687	48.212.020.687	48.212.020.687	Other assets
Aset pajak tangguhan	20	36.810.328.487	22.550.901.099	5.344.228.242	Deferred tax assets
	3z,4,23c	7.632.142.023	7.402.180.305	3.444.958.099	
JUMLAH ASET		694.886.485.861	643.102.118.051	523.486.567.069	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

1

See accompanying notes to consolidated financial
statement which are an integrated part of
the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	3e,3f,3g,21	172.060.082.426	167.212.008.427	105.469.707.526	Borrowing
Hutang usaha	3e,3g,22	20.241.090.364	18.779.287.308	15.089.711.160	Trade account payables
Hutang pajak	3z,23b	8.707.612.864	8.871.650.545	5.020.028.936	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	3g,3w,24	40.677.989.393	30.262.080.265	12.585.333.664	Accrued expenses
Hutang lain-lain	3e,3f,3g,5,25	319.045.775.809	277.021.468.735	232.623.204.529	Other liabilities
Provisi imbalan kerja	3y,4,5,26	5.914.407.701	4.641.060.290	1.804.943.437	Employee benefit provision
JUMLAH LIABILITAS		566.646.958.557	506.787.555.570	372.592.929.252	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 20.407.666.170 saham pada 2012 dan 2011					Authorized - 20.407.666.170 shares in 2012 and 2011
4.081.523.234 saham pada 2010					4.081.523.234 shares in 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.008.094.345 saham pada 2012 dan 2011					Issued and fully paid-in capital 4.008.094.345 shares, in 2012 and 2011
801.618.869 saham pada 2010					801.618.869 shares in 2010
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2012 dan 2011					Share Series A - Rp10.000 par value per share in 2012 and 2011
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 2012 dan 2011					Issued and fully paid-in - 96.300.000 shares in 2012 and 2011
19.260.000 saham in 2010	3g,27	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	19.260.000 shares in 2010
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2012 dan 2011					Share Series B - Rp300 par value per share in 2012 and 2011
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2011					Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in 2011
782.744.426 saham pada 2010	3g,27	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	782.744.426 shares in 2010
Agio saham	28	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	Share premium
Saldo Defisit	5	(2.024.108.915.633)	(2.016.518.426.279)	(2.003.815.082.341)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:					Other component of equity:
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	30	641.914.890	641.914.890	641.914.890	Difference in change of equity of the subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan (Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan	3e,5	(438.979.839)	(280.820.052)	(84.894.850)	Exchange difference due to translation of financial positions
	3g,5	(210.000.000)	(210.000.000)	1.318.672.263	Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		127.017.419.518	134.766.068.659	149.194.010.061	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	31,5	1.222.107.786	1.548.493.822	1.699.627.756	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		128.239.527.304	136.314.562.481	150.893.637.817	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		694.886.485.861	643.102.118.051	523.486.567.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

2

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	30 Juni / June 2011	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa		4.906.914.305	2.866.881.331	Lease income
Sewa aset IMBT		10.441.719.221	7.227.151.900	Lease income from IMBT assets
Pembiayaan konsumen		883.221.842	2.179.189.597	Consumer financing income
Pendapatan jasa keuangan	13	9.357.271.396	-	Financial income
Pendapatan murabahah		2.549.638.429	633.958.162	Murabaha income
Laba penjualan aset tetap		35.240.000	-	Gain from disposal of assets
Pendapatan anjak piutang		-	79.492.253	Factoring income
Pendapatan lain - lain		838.079.123	1.201.167.493	Other income
Jumlah Pendapatan	3w,5,6	29.012.084.316	14.187.840.736	Total Revenue
BEBAN (PENDAPATAN)				EXPENSES (INCOME)
Umum dan administrasi	3w,5,31	17.952.696.450	12.531.983.788	General and administration
Penghapusan dan penyisihan piutang		78.689.794	-	Provision for doubtful debts
Beban keuangan	3w,5	22.366.257.149	8.412.984.863	Financial charges
Selisih kurs		(858.369.885)	453.849.607	Foreign exchange
Bagian rugi (pendapatan) bersih perusahaan asosiasi		(3.351.941.293)	(3.679.170.886)	Portion of net loss/(income) of associate company
Beban lain - lain		720.596.466	(841.728.737)	Other Expense
Jumlah Beban		36.907.928.681	16.877.918.635	Total Expenses
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.895.844.365)	(2.690.077.899)	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini		(94.030.050)	-	Current tax
Pajak tangguhan	3z,4,23c	229.961.718	1.170.588.026	Deferred tax
		135.931.668	1.170.588.026	
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN		(7.759.912.697)	(1.519.489.873)	(LOSS)/INCOME FOR THE PERIODS
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(158.159.787)	-	Exchange difference due to translation of financial statements
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(158.159.787)	-	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(7.918.072.484)	(1.519.489.873)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS
(Rugi)/Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/Income attributable to:
Pemilik entitas induk		(7.590.489.354)	(1.383.901.628)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(169.423.343)	(135.588.245)	Non-controlling interest
(Rugi)/Laba periode berjalan		(7.759.912.697)	(1.519.489.873)	(Loss)/Income for the Periods
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss)/Income for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk		(7.748.649.141)	(1.383.901.628)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(169.423.343)	(135.588.245)	Non-controlling interest
Kerugian komprehensif periode berjalan		(7.918.072.484)	(1.519.489.873)	Comprehensive loss for the periods
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR				(LOSS)/INCOME PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Atributable to the equity holder of the parent company
Dasar	34	(3,27)	(1,90)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam (6) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Unaudit)

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Six (6) Month Periods Ended June 30, 2012 dan 2011 (Unaudit)

With Comparative Figure December 31, 2011

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

1 Januari - 30 Juni / January 1 - June 30, 2012										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Agio Saham Share Premium	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
Saldo per 1 Januari 2012	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.016.518.426.279)	(210.000.000)	(280.820.052)	641.914.890	134.766.068.659	1.548.493.822	136.314.562.481	Balance as of January 1, 2012
Rugi periode berjalan	-	-	(7.590.489.354)	-	-	-	(7.590.489.354)	(169.423.343)	(7.759.912.697)	Loss for the periods
Pendapatan komprehensif lain: setelah pajak:										Other comprehensive income: net of tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(158.159.787)	-	(158.159.787)	-	(158.159.787)	Foreign exchange difference due to translation of financial statement
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif lain	-	-	(7.590.489.354)	-	(158.159.787)	-	(7.748.649.141)	(169.423.343)	(7.918.072.484)	Total other comprehensive (loss)/income
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(156.962.693)	(156.962.693)	Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement
Saldo per 30 Juni 2012	39,27	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.024.108.915.633)	(210.000.000)	(438.979.839)	641.914.890	122.107.786	128.239.527.304	Balance as at June 30, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1 Januari - 31 Desember/ January 1 - December 31, 2011										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Agio Saham Share Premium	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
Saldo per 1 Januari 2011	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.003.815.082.341)	1.318.672.264	(84.894.850)	641.914.890	149.194.010.062	1.699.627.756	150.893.637.818	Balance as of January 1, 2011
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.703.343.938)	-	-	-	(12.703.343.938)	(108.969.764)	(12.812.313.702)	Net loss for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(195.925.202)	-	(195.925.202)	(319.390)	(196.244.592)	Foreign exchange difference due to translation of financial statement
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(195.925.202)	-	(195.925.202)	(319.390)	(196.244.592)	Total other comprehensive (loss)/income
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(12.703.343.938)	-	(195.925.202)	-	(12.899.269.139)	(109.289.154)	(13.008.558.294)	Total comprehensive (loss)/income for the year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan realisasi penurunan nilai instrumen	-	-	-	(1.528.672.264)	-	-	(1.528.672.264)	-	(1.528.672.264)	Amount transferred to profit or loss due to realization of impairment of financial instrument
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai akibat adanya penyesuaian akumulasi rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in changes of equity of subsidiary due to adjustment of accumulated loss
Pengurangan kepentingan non pengendali karena pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(41.844.780)	(41.844.780)	Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement
Saldo per 31 Desember 2011	3g,28	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.016.518.426.279)	(210.000.000)	(280.820.052)	641.914.890	134.766.068.659	136.314.562.481	Balance as at December 31, 2011

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Angsuran Sewa Guna Usaha		17.763.618.737	20.240.156.069	Cash Receipt of Instalment Lease
Penerimaan Angsuran Pembiayaan Konsumen		6.368.134.775	4.337.765.016	Cash Receipt of Consumer Financing
Penerimaan (Pembayaran) Anjak Piutang		252.945.415	(121.660.998)	Cash Receipt (Payment) of Factoring
Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Syariah		10.209.218.795	(40.421.527.104)	Receipt (Payment) of Syariah Financing
Pembayaran Bunga dan Komisi		(12.521.841.151)	(3.928.558.114)	Cash Payment of Interest and commission
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan		(26.278.992.540)	(30.172.799.328)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Pembayaran pajak penghasilan		(3.600.991.377)	(1.202.282.185)	Cash Payment of Income Tax
Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi		(7.807.907.346)	(51.268.906.644)	Net cash flow used for operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito		4.250.000.000	-	Receipt from deposits
Penerimaan kas dari penjualan investasi		-	6.108.550.000	Receipt from disposal of investment
Perolehan aset tetap		(1.817.158.535)	(98.710.000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang (dipergunakan)/diperoleh dari kegiatan Investasi		2.432.841.465	6.009.840.000	Net cash flow (used for)/provided from investment activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		60.712.102.740	39.888.362.307	Cash from receipt bank loan
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi		-	(4.442.143.212)	Cash from receipt (payment) related parties
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain-lain		(48.675.417.504)	2.676.675.689	Cash from receipt (payment) other loan
Arus kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan		12.036.685.235	38.122.894.784	Net cash flow provided from financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		6.661.619.355	(7.136.171.860)	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		7.750.788.165	11.014.495.865	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3i,6	14.412.407.520	3.878.324.005	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE
Informasi tambahan				Additional information
Aktivitas material yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas				Non cash transaction that did not materially affect to the cash and cash equivalent
- Kenaikan aset lainnya		(12.866.613.057)	(3.097.849.200)	Increase of other assets -
- Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi		(12.851.076.447)	(21.142.101.065)	Increase in exploration and evaluation assets -

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Grup") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, Tambahan No.35.

Seluruh Anggaran Dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 15 Juni 2009 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Capitalinc Investment Tbk ("Company") and Its Subsidiaries (together, the "Group"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, SH., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83 on December 12, 1983, and published in Supplement No. 35 of State Gazzette No. 4 dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning 'Limited Liability Company', as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid SH., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-57563.AH.01.02 on September 1, 2008 and published in Supplement No. 4702 of State Gazette of the Republic of Indonesia No.14 dated February 17, 2009.

The articles of association have been amended among others as follows :

Based on Notarial Deed No.32 made by and before Agus Madjid, SH., Public Notary in Jakarta, dated June 15, 2009, concerning changes in the composition of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar dan Susunan Pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-45794.AH.01.02 tanggal 27 September 2010.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., mengenai peningkatan Modal Dasar dan Modal disetor Perseroan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia RI No. AHU-55751.AH.01.02 tanggal 26 November 2010.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 22 Nopember 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pemberitahuan akta telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat No.AHU-AH.01.10.32045 tanggal 15 Desember 2010.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang Perdagangan Umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lain yang berlaku.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

Based on Notarial Deed No.14 dated September 22, 2010 made by and before Agus Madjid, SH., Notary in Jakarta, , concerning changes of articles association and composition Board of Commissioners and Directors in the Company. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia by its Decision Letter No.AHU-45794.AH.01.02 dated September 27, 2010.

Based on Notarial Deed No. 17 dated November 22, 2010 made by and before Agus Madjid, SH., concerning increases in authorized capital and paid up capital of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by its decision letter No. AHU-55751.AH.01.02 dated November 26, 2010.

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 22, 2010 made by and before Agus Madjid, SH., regarding the capital increase without pre-emptive rights, notice of the deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with decision Letter No. AHU-AH.01.10.32045 dated December 15, 2010.

b. Principle Activity and Registered Office

According to Clause 3 of its Article Association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) to the extent not prohibited by relevant Bapepam rules and other regulations.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Bidang dan Lokasi Usaha** (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Gedung Recapital Lantai 9, Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Sesuai dengan surat pemberitahuan perubahan alamat No.065/CI/Corsec/IV/2012 tanggal 11 April 2012, diberitahukan bahwa terhitung sejak tanggal 9 April 2012 alamat kantor perusahaan berubah menjadi di Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. HR Rasuna Sid Blox X-5 No.13 Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

c. **Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Per 30 Juni 2012, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.3 tanggal 19 Desember 2011, yang dibuat dihadapan Nurman Rizal SH., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Isakayoga C.H	
Komisaris	: Elvin	
Komisaris Independen /		
Ketua Komite Audit	: Isakayoga C.H	
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Seng Ong Hoo	
Direktur	: Budi Prihantoro	
Direktur	: S.B. Vinayaka B.	
Direktur	: F. H. Augustinus Hehuwat	
Direktur	: K.W. Theodore Pun	

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Principle Activity and Registered Office**
(Continued)

The Company domiciles at Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

In accordance with a changed of address notification No.065/CI/Corsec/IV/2012 dated April 11, 2012, notified that as from dated April, 9, 2012 turned into a corporate office address in the Cyber 2 Tower 34th Floor, Jl. HR Rasuna Sid Blox X-5 13 Brass, South Jakarta 12 950.

c. **Board of Commissioners and Directors**

As of June 30, 2012, the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No.3 dated December 19, 2011, made before Nurman Rizal SH., Notary in Jakarta, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	
<u>Board of Commissioners</u>		
Isakayoga C.H	: President Commissioner	
Elvin	: Commissioner	
	: Commissioner Independent /	
Isakayoga C.H	: Chairman of Committe Audit	
<u>Board of Directors</u>		
Seng Ong Hoo	: President Director	
Budi Prihantoro	: Director	
S.B. Vinayaka B.	: Director	
F. H. Augustinus Hehuwat	: Director	
K.W. Theodore Pun	: Director	

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
(Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp5.160.834.413 dan Rp2.607.775.900. Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah 9 orang.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2012.

e. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 20 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*company listing*), nilai nominal Rp1.000 per saham.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors
(Continued)

Total remuneration for the board of commissioners and directors were Rp5.160.834.413 and Rp2,607,775,900, respectively for the period ended as of June 30, 2012 and December 31, 2011. Number of employees consists of Commissioners, Directors and Staffs on June 30, 2012 and December 31, 2011 is 9 employees.

d. Completion of Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on October 30, 2012.

e. Public Offerings of Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

*Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) company shares (*company listing*) at a nominal price of Rp1.000 per share.*

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Penawaran Umum Saham** (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Public Offerings of Shares** (Continued)

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share. This bonus share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Letter No.S-1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200 billion at a fixed rate of 16.375% per annum.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share.

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Penawaran Umum Saham** (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan Surat Persetujuan Pembatalan Pencatatan Efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment, Tbk dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES /XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan Modal Dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham Seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham.

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% dari Modal Ditempatkan dan Disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Public Offerings of Shares** (Continued)

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S-2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share Series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares Series B.

Effective from September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the Authorized Capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares Series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares Series B with the nominal value of Rp1,500 per share.

Furthermore, the Company increased their capital stock by issuing Non Pre-Emptive Right through issuing the new shares amounting to 10% from the Issued and Fully Paid In Capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Grup".

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

f. Subsidiaries

The parent and its subsidiaries, as together referred as "Group".

The company has ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah)	
				30 Juni/ June 30, 2012	Desember/ December 31, 2011	30 Juni/ June 30, 2012	Desember/ December 31, 2011

<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha pembiayaan	1993	94,85	94,85	226.659	172.296
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas	2004	90,00	90,00	17.812	14.184.
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Kencana Surya Perkasa	DKI Jakarta	Minyak dan Gas	2007	99,00	99,00	220.329	164.421
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cahaya Batu Raja Blok (Induk perusahaan dari PT BRE / Parent of PT BRE)	DKI Jakarta	Minyak dan Gas	2004	99,50	99,50	40.721	37.095
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Batu Raja Energi	DKI Jakarta	Minyak dan Gas	2012	90,00	-	11.000	-
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas	2005	100,00	100,00	20.172	18.389

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Akuisisi Perusahaan Minyak dan Gas

Berdasarkan Surat Direksi No.027/CI-MEMO/DIR/IX/10 tanggal 16 September 2010 Direksi telah mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk., untuk melakukan akuisisi atas beberapa blok minyak dan gas ("Migas") melalui pengambilalihan kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

1. Greenstar Asset Ltd. sebesar 100%
2. PT Cahaya Batu Raja Blok sebesar 99,5%
3. PT Kencana Surya Perkasa sebesar 99%
4. PT Kutai Etam Petroleum sebesar 90%
5. PT Mosesa Petroleum sebesar 24%

Serta meminta persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Melakukan kerjasama Aliansi Strategis dengan PT Geraldo Putra Mandiri.
2. Menerima Pengalihan Perjanjian (CSPA) dari PT Energi Mega Persada Tbk., sehingga selanjutnya Perseroan menjadi pihak dalam kerjasama aliansi strategis dengan PT Indelberg Indonesia Perkasa.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk., No.13 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, yang isinya antara lain Para Pemegang Saham juga telah menyetujui berkenaan dengan Rencana Pengambilalihan 5 (lima) Perusahaan tersebut di atas dan menyetujui untuk penerbitan Surat sanggup (*Promissory Notes*) sebesar maksimum ekuivalen

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

Acquisition of Oil and Gas Company

Based on The Letter of Boards of Director No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 dated September 16, 2010, the Board of Commissioners PT Capitalinc Investment Tbk., approved the share acquisition of several oil and gas company as follows:

1. Greenstar Asset Ltd. amount 100%.
2. PT Cahaya Batu Raja Blok amount 99,5%
3. PT Kencana Surya Perkasa amount 99%
4. PT Kutai Etam Petroleum amount 90%
5. PT Mosesa Petroleum amount 24%

Also request approval to the Company's Board of Committee for:

1. Conducting Strategic Alliance partnership with PT Geraldo Putra Mandiri.
2. Obtaining the Assignment of the Agreement (CSPA) from PT Energi Mega Persada Tbk., so the Company enter into strategic alliance partnership with PT Indelberg Indonesia Perkasa.

Pursuant to Deed of Minutes of the Meeting of the Extraordinary General Shareholders Meeting PT Capitalinc Investment Tbk., No.13 dated September 22, 2010 made by Agus Madjid SH., Notary in Jakarta, which among other things, the Shareholders also approved the plan of taking with respect to 5 (five) Company of the above and agree to the issuance of promissory notes (*Promissory Notes*) equal to maximum equivalent to the

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

dengan jumlah Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh milyar rupiah) yang terbagi menjadi 2 denominasi yaitu dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk Surat Sanggup berdenominasi Rupiah dan 10% untuk Surat Sanggup berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Surat Sanggup tersebut berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang serta dapat dilakukan pelunasan sebelum tanggal jatuh temponya dengan tanpa dikenakan denda.

f.1. **PT Capitalinc Finance**

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, SH., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, Tambahan No.3497/1993.

Pada tahun 2008, anggaran dasar PT CF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No. 50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56430.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

amount of Rp120,000,000,000 (one hundred twenty billion dollars) divided into 2 faiths in Rupiah and U.S. Dollar with yield rate of 12.5% per annum for Promissory Rupiah-denominated and 10% for the Letter Able United States dollar-denominated. Promissory Notes have a term of 3 (three) years and renewable and can be fully paid before the maturity date without any penalty.

f.1. **PT Capitalinc Finance**

PT Capitalinc Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, SH., No. 81 dated April 28, 1993. The deed was approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia and published in Supplement No. 3497/1993 of State Gazette No. 62 dated October 3, 1993.

In 2008, PT CF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, 'Limited Liability Company', as stated under the Deed of Meeting Decision of Agus Madjid, SH., No.50 dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of Indonesia by its Decision Letter No.AHU-56430.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 29, 2008. This amendment then was published in Supplement No.23341/2009 of State Gazette No.69 dated August 28, 2008.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

f.1. **PT Capitalinc Finance** (Lanjutan)

PT CF berdasarkan anggaran dasarnya memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No. U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

Sampai dengan tanggal laporan, PT CF belum menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan kartu Kredit.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 27 Februari 2012, para pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

	Sebelum/ Before
Direktur utama	Rizano Loekman
Direktur	Ir. Rianggono Prawiroardjo
Direktur	Ir. Achmad Surya Abadi

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries**(Continued)

f.1. **PT Capitalinc Finance** (Continued)

Based on the article of association of PT CF, the a company engaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF has had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of No.MUI U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

Until the date of reporting, PT CF was not engaged in Credit Card financing.

PT CF is located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

On February 27, 2012, the shareholders hold a Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's Board of Directors approved the changes, as follows:

Menjadi/ After	
Rizano Loekman	President director
Daria Muda Wirabaya	Director
Ir. Achmad Surya Abadi	Director

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

f.2. GreenStar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (*East Kangean PSC*) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km². Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang. Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak dibidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean.

Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat GSAL berlokasi di Cyber 2 Tower Lantai 34, Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta 12950.

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

f.2. GreenStar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km². The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended. Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean Block.

As of this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

GSAL office located at Cyber 2 Tower 34th Floor, Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta 12950.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, SH., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 November 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40/tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastryany Yoso Prawiro, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02.Tahun 2008. Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan Terakhir kali diubah dengan Akta No.106 tertanggal 28 Februari 2011 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, SH. Notaris di Bekasi.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komering dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas bumi Indonesia. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komering.

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004 of the Republic of Indonesia, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, SH., public notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179HT.01.01.TH.2004 dated November 10, 2004. Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40/2007 the Deed No. 3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastryany Yoso Prawiro, SH., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice through SK No.AHU-91658.AH.01.02.Tahun 2008. CBRB article of Association have been amended several time, most recently by Notary Deed No.106, dated February 28, 2011 made by and before Ambiaty, SH., Notary in Bekasi.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komering Production Sharing Contract (Air Komering PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body. The Contract was signed by the Company on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komering Block.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok (Lanjutan)

Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Kantor pusat CBRB berlokasi di Cyber 2 Tower Lantai 34, Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta 12950.

Per tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan memiliki saham pada PT Batu Raja Energi sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000 sesuai dengan akta pendirian PT Batu Raja Energi No.22 Tanggal 11 April 2012. Namun Perusahaan belum melakukan konsolidasi atas kepemilikan PT Batu Raja Energi tersebut dikarenakan alasan ketidakpraktisan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan masih dalam tahap eksplorasi.

f. 4. PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") didirikan berdasarkan Akta No.03 tanggal 1 Juni 2005 yang dibuat oleh dan dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.723 tanggal 20 Januari 2006 tambahan No.6

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

f.3. PT Cahaya Batu Raja Blok (Continued)

As of the date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

The Company's head office is located at Cyber 2 Tower 34th Floor, Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta 12950.

As at June 30, 2012, the Company owns shares in PT Batu Raja Energy Rp9.900.000.000 worth as much as 90% according deed of PT Batu Raja Energi No.22 On April 11, 2012. However, the Company has not consolidated the ownership of PT Batu Raja Energy is due to the impracticality reasons.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company is still in exploration stage.

f.4. PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") was established in Jakarta based on Deed No.03 dated June 1, 2005 made by and before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., Mkn, Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 dated June 21, 2005 and was published in State Gazette No.723 dated January, 20, 2006, supplement No.6.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

f. 4. **PT Kencana Surya Perkasa** (Lanjutan)

Anggaran Dasar KSP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.168 tertanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Humberg Lie SH,SE,Mkn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pemegang Saham KSP, selanjutnya telah ditegaskan kembali sebagaimana dimaksud dalam Akta No.307 tertanggal 28 Desember 2010 dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notaris di Jakarta.

KSP berdomisili di Jakarta dengan alamat Jln. RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Perjanjian Kerjasama Operasi

Pada tanggal 11 November 2008, KSP menandatangani Perjanjian Bersama dengan PT Mosesa Petroleum (MP) dan PT Petross Exploration Production (PEP) untuk melaksanakan Kontrak Bagi Hasil dengan BPMIGAS, yang telah ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2007 untuk jangka waktu 30 tahun, di area Tonga, Sumatera Utara, dengan luas 2.607,02 km².

Porsi masing-masing pihak adalah 71,25% untuk MP, 23,75% untuk KSP, dan 5% untuk PEP. Para pihak setuju menunjuk MP sebagai operator dari Kontrak Bagi Hasil tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, semua hak, aset, liabilitas, beban dan biaya yang terjadi di operator sehubungan dengan Perjanjian Bersama tersebut, akan dibebankan/ dibagi berdasarkan porsinya masing-masing partisipan.

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

f.4. **PT Kencana Surya Perkasa** (Continued)

KSP article of Association have been amended several time, most recently by Deed No.168 dated September 30, 2010 made by and before Humberg Lie SH.,SE,Mkn., Notary in Jakarta, concerning the changes in KSP shareholders, which has been restated as stipulated in the Deed No.307 dated December 28, 2010 made before Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary in Jakarta.

KSP domiciles in Jakarta with the registered office located at Jln. RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Center Jakarta.

Joint Operating Agreement

On November 11, 2008, KSP entered into a Joint Operating Agreement with PT Mosesa Petroleum (MP) and PT Petross Exploration Production (PEP) to operate Production Share Contract with BPMIGAS, which has been signed dated January 16, 2007 for the period of 30 years, in Tonga areas North Sumatera, with an area of 2,607.02 km².

The participating interest of the parties consist of 71.25% for MP, 23.75% for KSP and 5% for PEP. The parties agreed to designate MP to act as the Operator of the PSC. Based on this agreement, all the right, properties, obligations, cost and expense incurred by Operator in connection with joint operations, shall be charged/shared by the Parties in accordance with their respective Participating Interest.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

f. 4. **PT Kencana Surya Perkasa** (Lanjutan)

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian KSP, kami belum memperoleh laporan keuangan auditan entitas pengendalian bersama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan antara angka yang belum dan sesudah diaudit walaupun belum terdapat konfirmasi secara tertulis dari auditor yang ditunjuk untuk melakukan audit atas entitas pengendalian bersama Blok Tonga. Entitas pengendalian bersama berkontribusi sebesar 29,83% dari jumlah aset konsolidasian KSP dan -60,91% dari jumlah rugi komprehensif konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

f.5. **PT Kutai Etam Petroleum**

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, SH., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 14 Desember 2005. Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiaty SH., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No.105 tertanggal 28 Februari 2011 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi.

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

f.4. **PT Kencana Surya Perkasa** (Continued)

Until the issuance of the consolidated financial statements for the periods ended June 30, 2012. The group managements believe that there are no significant adjustments between before and after audited eventhough the appointed auditor for the joint venture entity of Tonga concession has not yet provide a clearance statement. The joint venture entity contributes 29,83% from the total consolidated assets of KSP and -60,91% from total comprehensive losses for the six month periods ended for June 30, 2012.

f.5. **PT Kutai Etam Petroleum**

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, SH., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 dated December 14, 2005. KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 dated June 30, 2009, made by and before Ambiaty SH., Notary in Bekasi, regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30,2010, made by and appeared before Ambiaty SH., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholders' equity. Most recently by Notary Deed No.105, dated February 28, 2011 made by and before Ambiaty, SH., Notary in Bekasi.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Entitas Anak** (Lanjutan)

f.5. **PT Kutai Etam Petroleum** (Lanjutan)

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km² dan Senipah dengan luas 52,84 km², di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun.

Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS No 0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

KEP berdomisili di Cyber 2 Tower Lantai 34, Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta 12950.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, KEP masih dalam tahap eksplorasi.

2. **KUASI REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL ANAK PERUSAHAAN**

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No.24 tanggal 19 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2006.

Kuasi reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

1. **GENERAL** (Continued)

f. **Subsidiaries** (Continued)

f.5. **PT Kutai Etam Petroleum** (Continued)

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km² and Senipah contract area of 52.84 km², in East Kalimantan for 30 years.

Until the date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS No 0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

KEP is domiciled at Cyber 2 Tower 34th Floor, Jln. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Kuningan, Jakarta 12950.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, KEP is still in exploration stage.

2. **QUASI REORGANIZATION AND CAPITAL REDUCTION OF SUBSIDIARIES**

The Subsidiary has the approval from the Company shareholders as noted in Deed No.24 of the extraordinary shareholders meeting dated June 19, 2006, before public Notary in Jakarta, Agus Madjid SH., to undertake quasi reorganization for the financial statements as at December 31, 2006.

Quasi reorganization that followed a legal reorganization with paid up capital reduction was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. W7-07173- HT.01.04 TH.2007 dated June 27, 2007.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 serta tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan adalah konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The significant accounting policies applied in the preparation of the Group financial statement for six months period ended June 30, 2012 and 2011 and for the years ended December 31, 2011 are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements compliance for six months period ended June 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by Board of Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of preparation Consolidated Interim Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is historical cost, except for accounts that are prepared on the basis in which describe in the related accounting policies of each accounts. The financial statements prepared under the accrual basis except for the statement of cash flow.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Seluruh angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

PSAK No. 33 (Revisi 2011) mengatur perlakuan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum. PSAK No. 33 (Revisi 2011) berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Atas penerapan PSAK ini, tidak terdapat dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Entitas mengklasifikasikan biaya pengupasan tanah penutup menjadi pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan tanah awal diakui sebagai aset, sedangkan biaya pengupasan tanah lanjutan diakui sebagai beban.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Provisi pengelolaan lingkungan hidup diakui jika:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Interim Financial Statement (Continued)

The statements of cash flows are prepared based on direct method, which are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is the functional currency of the Company.

c. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining.

SFAS No. 33 (Revised 2011) regulated treatment of accounting for stripping activity and environmental management in general mining. SFAS No. 33 (Revised 2011) is effective as of January 1, 2012. The application of SFAS, there is no significant impact on the consolidated financial statements.

Stripping Costs

Entities classify the cover stripping expenses to initial stripping to open mine done before production began and continued stripping carried out during the production period. Initial stripping costs recognized as assets, while the advanced stripping costs are recognized as an expense.

Cost of Environmental Management

Provision of environmental management is recognized when:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
(Lanjutan)

- (a) Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (b) Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui sebagai aset.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan produksi tambang diakui sebagai beban.

Setiap periode pelaporan, jumlah provisi pengelolaan hidup dievaluasi kembali untuk menentukan apakah jumlahnya telah memadai. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul.

Taksiran provisi pengelolaan lingkungan hidup disajikan sebesar jumlah kewajiban, setelah dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

c. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining (Continued)

- a) There are strong indications that it has incurred financial liability at the reporting date due to the activities that have been made;
- b) There is a reasonable basis for calculating the amount of liabilities arising.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of exploration and development activities are recognized as an asset.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of mining production activities is recognized as an expense.

Each reporting period, the number of provisional life management re-evaluated to determine whether the amount is adequate. If the amount of expenditures for environmental management that occurred in the current year with respect to the activity period is greater than the amount that has been formed, the difference in periods of excess charge was incurred.

Estimated provision for environmental management are stated at the amount of liabilities, after deducting the amount of expenses that occurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

Sebelum 1 Januari 2012 Grup masih menerapkan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi". Terhitung mulai 1 Januari 2012 Grup menerapkan PSAK 64 tentang "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" menggantikan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

d. Asset Available For Sale

Accordance SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be highly likely (*highly probable*).

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped.

Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining

Prior to January 1, 2012 the Group was applying SFAS 29 "Accounting for Oil and Gas". Effective as of January 1, 2012 the Group implemented IAS 64 on "Activity in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources" replaces SFAS No. 29 "Accounting for Oil and Gas".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral**
(Lanjutan)

PSAK No. 64 menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral.

PSAK No. 64 mensyaratkan :

- Pengembangan terbatas atas praktik akuntansi yang ada untuk pengeluaran eksplorasi dan evaluasi.
- Grup yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang penurunan nilai aset.
- Pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan atas jumlah yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral dalam laporan keuangan dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan dari setiap aset eksplorasi dan evaluasi yang diakui.

Pengakuan aset eksplorasi dan evaluasi:

Perlakuan akuntansi aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK No. 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral. PSAK No. 64 mengakui bahwa beberapa aset eksplorasi dan evaluasi merupakan aset tak berwujud, sedangkan yang lain merupakan aset berwujud. Namun, PSAK No. 64 tidak mengatur apakah aset eksplorasi dan evaluasi harus diklasifikasi sebagai aset berwujud atau tak berwujud.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**e. Exploration and Evaluation Activities in
Mineral Resources Mining (Continued)**

SFAS No. 64 set of financial reporting for the mining exploration and evaluation of mineral resources.

SFAS No. 64 requires that:

- Development of the limited existing accounting practices for exploration and evaluation expenditure.
- The group recognizes exploration and evaluation assets, to assess whether those assets decline in value in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009) on asset impairment.
- Disclosure that identifies and describes the amount arising from the mining exploration and evaluation of mineral resources in the financial statements and help users of financial statements to understand the amount, timing and certainty of future cash flows from any exploration and evaluation assets recognized.

Recognition of exploration and evaluation assets:

The Accounting treatment of exploration and evaluation activity is addressed by SFAS No. 64 "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". SFAS No. 64 recognises that some exploration and evaluation assets are intangible and others are tangible. However, SFAS No. 64 does not prescribe whether exploration and evaluation assets should be classified as tangible or intangible.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral**
(Lanjutan)

Pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi:

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur pada biaya perolehan. Contoh pengeluaran yang dapat termasuk dalam pengukuran awal aset eksplorasi dan evaluasi antara lain: perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pamaritan, pengambilan contoh dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Setelah pengakuan awal, Grup menerapkan model biaya atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Klasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi:

Grup mengklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebagai aset berwujud atau aset tak berwujud sesuai dengan sifat aset yang diperoleh dan menerapkan klasifikasi tersebut secara konsisten.

Sebelum berlakunya PSAK No. 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, Grup mencatat beban eksplorasi dan pembangunan yang ditangguhkan berdasarkan PSAK No. 33 (Revisi 1994) Akuntansi Pertambangan Umum. Dengan berlakunya PSAK No. 64 sejak 1 Januari 2012, maka Grup menyajikan kembali beban eksplorasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi. Atas penyajian kembali tersebut tidak ada penyesuaian atas saldo laba tahun lalu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**e. Exploration and Evaluation Activities in
Mineral Resources Mining (Continued)**

Measurement of exploration and evaluation assets:

Exploration and evaluation assets are measured at cost. Examples of expenses that can be included in the initial measurement of exploration and evaluation assets include: the acquisition of rights to explore, study of the topography, geology, geochemistry and geophysics, exploration drilling, pamaritan, sampling and evaluation activities related to technical and commercial feasibility of the mining resources mineral.

After initial recognition, Group implemented a cost model for exploration and evaluation assets.

Classification of exploration and evaluation assets:

Group classify exploration and evaluation assets as tangible assets or intangible assets in accordance with the nature of the assets acquired and apply the classification consistently.

Before SFAS No. 64 Exploration and Evaluation Activities of Mineral Resources has effective, the Group recorded exploration and development expenses were deferred by SFAS No. 33 (Revised 1994) Accounting General Mining. On adoption of the SFAS No. 64 since January 1, 2012, the Group restated exploration expenses as exploration and evaluation assets. The restatement is no adjustment to retained earnings last year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral**
(Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya. Jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkan, maka Perusahaan mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan setiap rugi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan nilai aset.

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

1. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

**e. Exploration and Evaluation Activities in
Mineral Resources Mining (Continued)**

Exploration and evaluation assets are tested impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the amount Unrecoverable. If the facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount, the Company measure, present, and disclose any impairment loss in accordance with SFAS 48 (revised 2009): Impairment of assets.

f. Principles of Consolidation

1. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose vehicle) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting right that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

2. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

f. Principles of Consolidation (Continued)

2. Transaction With Non Controlling Interest

The Group apply transactions with non controlling interest as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

3. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya setelah akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif lainnya setelah akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas bagian kerugian entitas asosiasi tersebut, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

f. Principles of Consolidation (Continued)

3. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

The Group's share of its associates' post acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post acquisition movement in other comprehensive income. The cumulative post acquisition movement are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further loss, unless it has incurred obligation or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

3. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

g. Prinsip-Prinsip Kombinasi Bisnis

Entitas Anak

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang muncul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proposional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

f. *Principles of Consolidation* (Continued)

3. Associates (Continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

g. *Principles of Business Combination*

Subsidiaries

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related cost are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Prinsip-Prinsip Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

g. Principles of Business Combination
(Continued)

Subsidiaries (Continued)

The excess of the consideration transferred, amount, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balance and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised loss are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Pembukuan Grup, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs akhir tahun.

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, except GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The report of GSAL are maintained in United State Dollar. For consolidation purposes, the accounts of GSAL are translated into Rupiah using following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of exchange rate for the year;
- Equity account are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement" and is shown as part of other component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 kurs konversi pada tanggal pelaporan yakni kurs tengah Bank Indonesia serta kurs rata-rata tahun berjalan, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang/ Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
<u>Kurs konversi tanggal pelaporan:</u>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar (US\$)	9.480	9.068
<u>Kurs rata-rata:</u>		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar (US\$)	9.203	8.733

i. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the conversion rates at reporting date were the middle rates of Bank Indonesia and the average of exchange rate used by the Grup are as follows:

i. Transactions With Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group has adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

i. Transactions With Related Parties
(Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

j. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2012

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No.50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No.55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No.50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif Perusahaan menjadi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen modal, klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba, kondisi-kondisi dimana aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

i. Transactions With Related Parties
(Continued)

Effective January 1, 2011 the Group discloses total compensation to the key person as required by SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

j. Financial Instrument

Before January 1, 2012

Effective January 1, 2010, the Company has applied SFAS No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments Presentation and Disclosures", and PSAK No.55 (Revised 2006), "Financial Instrument Recognition and Measurement", which replaced PSAK No.50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No.55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No.50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Company, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains. The circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012

PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas dimasa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan penetapan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Sejak 1 Januari 2012

Efektif sejak 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No.55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

Before January 1, 2012

This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that effect the amount, timing and certainty of cash flows for the future relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No.55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

After January 1, 2012

Effective on January 1, 2012, the Company applied SFAS No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No.60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No.55 (Revisi 2010) diklasifikasi dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi awal aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut pada setiap akhir tahun.

Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

SFAS No.60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of SFAS No.55 (Revised 2010) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investment, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate.

The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year end.

The company's financial assets are classified as loans and receivables. Loans and receivables are recognized at fair value plus directly attributable transaction cost.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Company commit to purchase or sell the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang milik Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No.55 (Revisi 2011), diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) hutang dan pinjaman, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

The company financial assets include cash and cash equivalents, account receivable and certain non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depend on their classification.

Loans and receivables are non derivatif financial asests with fixed or determinable payment that are not quoted in an active market. Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest rates methods.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No.55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, (ii) loans and payables, or (iii) derivatives designed as hedging, as appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Penentuan klasifikasi liabilitas keuangan dilakukan Perusahaan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi hutang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan hutang.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam perkiraan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

(ii) Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition (Continued)

The company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include account payable and others payable, accrued expenses, short term and long term bank loan and lease payable.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification.

All the Company's financial liabilities are classified as loan and borrowing.

After initial recognition, interest bearing borrowings and loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan, jika ada ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau metode penilaian lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and net amount reported in the statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments are actively traded in organized financial market, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan atau termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

(v) Amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and commissions that are integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The company assesses at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

Loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

j. Financial Instrument (Continued)

**Financial assets carried at amortized cost
(Continued)**

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit loss that have not yet been incurred). The present value of estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of losses is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam perkiraan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

(vii) Derecognition

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from assets have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the company have transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender or substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted SFAS No.48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or, goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that, is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carryingn amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Perusahaan atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

k. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short term deposits with maturity period of three months and unrestricted.

m. Investment in Associates

Effective on January 1, 2011, Company prospectively adopted SFAS No.15 (Revised 2009), "Investment in Associates".

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

The Company's share of its associates' postacquisition profits or losses is recognized in consolidated statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi.

Jika penyertaan Perusahaan atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Perusahaan menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Entitas-entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

m. Investment in Associates (Continued)

The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if the Company guaranteed the associate's liabilities.

The associate's financial statements are prepared using same period as the Company's reporting period.

The Company requires to determine whether to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is an objective evidence which indicates that investments in associates are impaired. In this case the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in associates and its carrying value and recognized in the statement of comprehensive income.

The associate companies are as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Prosentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of Equity Interest Held
PT Mosesa Petroleum	DKI Jakarta	Minyas dan Gas Bumi	2004	24%

n. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa pembiayaan dilakukan sesuai dengan PSAK No.30 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

m. Investment in Associates (Continued)

n. Accounting for Leasing

The accounting for financial leases are in conformity with SFAS No.30 (Revised 2011), "Accounting for Leases". Leases are classified as finance leases if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Initially, net investment in financial lease is measured at fair value less administration income and added by transaction expenses (if any) which is directly attributable and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.

At initial recognition, fair value of net investments in lease are total amount of lease receivable and residual value to be receipt by lessor at the end of lease contract, less unearned lease income and security deposit. The difference between gross value and present value of the receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease incomes are allocated as current income using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Akuntansi Sewa (Lanjutan)

Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

o. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah yang dibiayai bersama pihak-pihak lain. Tidak terdapat biaya transaksi yang diamortisasi.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya, pendapatan yang belum diakui dan penyisihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

n. Accounting for Leasing (Continued)

At the end of the lease period, lessee has an option to buy the lease asset with the price as agreed in the beginning of leasing contract.

Early termination of a contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

o. Investment in Consumer Finance

Consumer financing receivables are initially recognized at fair value less administration income and added by transaction cost (if any) which is directly attributable. And subsequent to initial recognition is measured at amortised cost using effective interest rate after deducted by unearned consumer financing income, provision for impairment and the portions that jointly financed by other parties. No transaction expenses are amortized.

Consumer financing receivable represents the amount of receivable after deducted by the portion of joint financing which is the credit risk is borne by joint financing facility provider, unearned consumer financing income and provision for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Sewa Pembiayaan

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Dalam sewa pembiayaan antara Grup dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Grup berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Jika kontrak pembiayaan yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) maka hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Grup yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

p. Financing Lease

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a consumer financing contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

In financing lease arrangements between the Group and the joint financing facility provider, the Group has the right to set higher interest to the consumer then the interest rate stated in financing Lease agreement with the joint financing facility provider.

If the joint financing contract entered by the Group are in the form of joint financing without recourse, so only the Group's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Akuntansi Pembiayaan Murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (margin) yang disepakati.

Margin murabahah yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

r. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan jaminan (*recourse*) disajikan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditanggihkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga ditanggihkan, yang diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi anjak piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

q. Accounting for Murabahah Financing

Murabahah is a receivable arise from sale and purchase transactions based on murabahah's agreement.

Murabahah is a transaction of sale of goods that states the agreed cost of goods and profit (margin) of sale. At the date of murabahah's agreement was agreed, the receivables are recognised at cost plus profit (margin). Murabahah's deferred profit are presented as deduction on murabahah receivable.

Murabahah's receivables are presented at net realizable value in statement of financial position, that is net of allowance for doubtful accounts.

r. Accounting for Factoring

Factoring with recourses presented at net value of the retention and unearned income. Unearned factoring incomes are the difference between factoring receivable and factoring fee, which is recognized as an income based on the proportion of the contract period using effective interest rate over the contract period. If the factoring receivable has mature over 90 days, the income will not recognized until the payment is receipt.

Other incomes relates to factoring transactions are recorded in current statement of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik merupakan aset yang menjadi obyek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan selama sewa.

t. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang dicatat berdasarkan harga pasar, harga kesepakatan bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan biaya perolehan aset yang timbul dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dicatat pada saat agunan tersebut dijual. Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang ini tidak disusutkan.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Keuntungan Usaha Patungan

Perusahaan patungan adalah perjanjian kontraktual antara Perusahaan dan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

s. Accounting for Assets of Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Assets ijara and ijara muntahiyah bittamlik are assets that became object of leases (ijara) and recorded at cost less accumulated depreciation. Assets in ijara and ijara muntahiyah bittamlik transaction depreciated over the lease period.

t. Repossessed Assets

Assets acquired in settlement of accounts receivable are recorded in market price, the agreed price, or appraisal price. Difference between the loan balance with the lower of market price to the price agreed, are expensed on the current year profit and loss.

Maintenance costs and acquisition cost of assets charged to current year profit and loss. Gains or losses are recorded at the time the collateral is sold. Assets acquired in settlement of receivables is not depreciated.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Interest in Joint Ventures

A joint venture is a contractual arrangement were by the Company and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Keuntungan Usaha Patungan (Lanjutan)

Aset dari usaha patungan dikendalikan bersama dan setiap liabilitas yang timbul bersama-sama dengan perusahaan lain diakui dalam laporan keuangan perusahaan yang relevan dan dikelompokkan sesuai dengan sifatnya. Liabilitas dan beban yang terjadi langsung atas kepentingan bersama dicatat dengan akrual basis. Pendapatan dari penjualan atau penggunaan aset Perusahaan, diluar biaya bersama yang terjadi, diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir ke/dari Perusahaan dan yang jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pengaturan Usaha Patungan yang melibatkan pendirian badan yang terpisah di mana setiap venturer mempunyai kepentingan disebut sebagai entitas dan dikendalikan bersama-sama. Laporan kepemilikan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama menggunakan konsolidasi proporsional, dimana aset, liabilitas, pendapatan dan beban dan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama digabungkan dengan bagian yang setara dalam laporan keuangan dengan metode baris per baris.

w. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing Aset tetap, sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

v. Interest in Joint Ventures (Continued)

The Company's share of jointly controlled assets and any liabilities incurred jointly with other venturers is recognized in the financial statements of the relevant company and classified according to their nature. Liabilities and expenses incurred directly in respect of interest in jointly controlled assets are accounted for on an accrual basis. Income from the sale or use of the Company's share of the output of jointly controlled assets, and its share of jointly incurred expenses, is recognized when it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to/from the Company and their amount can be reliably measured.

Joint venture arrangement that involve the establishment of a separate entity in which each venturer has an interest are referred to as jointly controlled entities. The Company report its interest in a jointly controlled entity using proportionate consolidation, where in the Company's share of the assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled entities are combined with the equivalent items in the financial statements on a line-by-line basis.

w. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/Year</u>	
Perabotan kantor	3 – 5	Office Furniture
Peralataan Kantor	2 – 5	Office Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicle
Sarana dan Prasarana	2 – 5	Leasehold Improvement

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang cukup signifikan dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16 mengenai "Aset Tetap", dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

x. Aset Tak Berwujud - Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun dan dibebankan sebagai biaya dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

w. Fixed Assets (Continued)

The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Repairs and maintenance of significant value are capitalized to the respective fixed assets (SFAS No.16 "Fixed Asset"). When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated income for the year.

The recoverable value of an asset must be revalued if there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of these assets can not be fully recoverable

x. Intangible Assets – Goodwill

Goodwill represents the excess of cost incurred and the Group over the fair value of net assets of the acquired entity at the date of acquisition.

Before January 1, 2011, *goodwill* is amortized using the straight-line method for 20 (twenty) years and are expensed in the profit and loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

x. Aset Tak Berwujud – Goodwill (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi, namun diuji penurunan nilainya setiap akhir tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian atas pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

y. Restrukturisasi Piutang Bermasalah

Selisih antara nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda yang berhubungan) dengan jumlah pembayaran kas masa depan atau nilai wajar aset yang dialihkan untuk penyelesaian hutang yang ditetapkan dalam persyaratan baru piutang dan restrukturisasi piutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan/kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika saldo pinjaman yang belum dibayar kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh tempo.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

x. Intangible Assets – Goodwill (Continued)

Effective January 1, 2011, *goodwill* is not amortized, but tested for impairment each year end and recorded at cost less accumulated impairment.

Impairment loss on *goodwill* is not recoverable. Gain or loss from divestment of subsidiary includes the related carrying amount of *goodwill*.

y. Bad Debt Restructuring

The differences between the amount of borrowing (including penalty and interests) and probable future cash inflow or fair value of the fixed assets swapped in respect of the settlement of the borrowing, are credited as gain/loss in restructuring. After restructuring, total future cash payments, as determined under the restructuring agreement, deducted to the balances of borrowing, and no interest expenses are recognized until the date that the loans mature.

If the outstanding balance of debt owed to creditors is less than the future cash payments determined under the new restructuring, no gain or loss is admitted in the profit and loss. After restructuring, the interest expense charged is computed based on its applicable charge rate at the beginning of each balance date over its maturity period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

**Pendapatan pembiayaan konsumen,
pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek hutang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek hutang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas dimasa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fee* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)**

z. Revenues and Expenses Recognition

**Consumer financing incomes, interest
incomes and interest expenses**

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

aa. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/ terjadi.

ab. Imbalan kerja

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Grup mengakui liabilitas untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU No.13/2003).

Berdasarkan UU No.13/2003, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi apabila kondisi tertentu dalam UU No.13/2003 terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan perhitungan hak pekerja sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban manfaat pekerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaris *Projected Unit Credit*.

ac. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

aa. Other Incomes

Administratif incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

ab. Employee Benefits

During June 30, 2012 and December 31, 2011 financial years, Group recognized liabilities for employee entitlement and benefits in accordance with UU No.13, 2003 dated March 25, 2003 (Labour Force Law No.13/2003).

According to the Law, the Company is obliged to provide leave and severance payments, gratitudes payments if certain criteria stipulated in UU 13/2003 are fulfilled.

The Company has calculated the liabilities for employee entitlements and benefits in accordance with SFAS No.24 (revised 2010) Employee Entitlements. These entitlement liabilities are calculated using Projected Unit Credit Method.

ac. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ac. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

ac. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carryforward of unused tax losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or subsequently enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements comprehensive of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ad. Laba Per Saham Dasar

Sejak 1 Januari 2012, Grup menghitung laba per saham berdasarkan PSAK No.56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan

ae. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

ad. Basic Earning Per Share

Effective on January 1, 2012, the Group calculates earnings per share based on SFAS No.56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

ae. Segmented Information

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, SFAS No. 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Group regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Group. In contrast the previous standard requires the Group to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and
- Available a separated financial information.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Grup berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.j.

4. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Group's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevant.

Group believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Group's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS No.55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Group accounting policies as disclosed in Note 3.j.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal neraca.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Judgement (Continued)

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets. At each reporting date, the Group specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

The above examination is perform based on cash inflow projection and then calculate the present value using applicable discount rate at the balance sheet date.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Group determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgement (Continued)

b. Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

The main assumptions about the future and other main sources in estimating the uncertainty at the reporting date that have significant risks that may cause material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods disclosed below. Group bases assumption and estimation on assumptions and parameters that are available during the preparation of consolidated financial statement.

Existing conditions and assumptions regarding future developments are subject to change due to changing market circumstances that are beyond the control of the group. The changes are reflected in the assumptions as if:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Grup telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 3.x.

Sesuai dengan laporan penilai independen, nilai tercatat *goodwill* pada tahun 2011 tidak mengalami penurunan nilai sehingga Perusahaan tidak mencatat adanya kerugian penurunan nilai *goodwill* pada tahun 2011.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 tidak memperhitungkan estimasi penurunan nilai *goodwill*.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimation and Assumption (Continued)

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

The Group uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Group has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets are measured at the fair value.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The group assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the notes 3.x.

According to the independent appraisal report, the carrying value goodwill in 2011 did not impaired, so that the Company did not record any goodwill impairment loss in 2011.

The consolidated financial statements as at June 30, 2012 do not include estimated goodwill impairment.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 3.ab). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012, Grup telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal sebagai berikut:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimation and Assumption (Continued)

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 3.ab). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

**5. RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

In the preparation interim consolidated financial statement for the six-month period ended June 30, 2012, the Group reconsidered the interpretation of the fact and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustment to prior period consolidated financial statements were required, as follows:

5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

5. *RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*
(Continued)

1. Reklasifikasi

Mulai 1 Januari 2012, Grup telah mereklasifikasi penyajian uang muka dengan piutang lain-lain, pinjaman yang diterima dengan hutang lain-lain untuk menghasilkan presentasi yang lebih tepat sesuai sifat dari saldo yang dimaksud.

1. *Reclassification*

Effective January 1, 2012, the Group has reclassified the presentation of advances to other receivables, loans and other payables to produce a more appropriate presentation of the nature balance.

30 Juni/ June 30, 2012

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian					Interim consolidated statement of financial position
ASET					ASSETS
Piutang Lain-Lain	275.403.078.123	-	991.080.000	276.394.158.123	<i>Others receivable</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.266.603.940	-	(991.080.000)	6.275.523.940	<i>Advance and prepaid</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	418.201.236.458	-	(246.141.154.032)	172.060.082.426	<i>Borrowings</i>
Hutang lain-lain	72.904.621.777	-	246.141.154.032	319.045.775.809	<i>Other liabilities</i>

5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

5. *RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(Continued)*

31 Desember/ December 31, 2011

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>		Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>		Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>		
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian							Interim consolidated statement of financial position
ASET							ASSETS
Piutang Lain-Lain	247.798.362.711	-		991.080.000	248.789.442.711		<i>Others receivable</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.633.549.950	-		(991.080.000)	6.642.469.950		<i>Advance and prepaid</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS							LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	381.262.508.266	-	(214.050.499.839)		167.212.008.427		<i>Borrowings</i>
Hutang lain-lain	62.970.968.896	-	214.050.499.839		277.021.468.735		<i>Other liabilities</i>

5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

5. *RESTATEMENT AND RECLASIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(Continued)*

31 Desember/ December 31, 2010

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian					Interim consolidated statement of financial position
ASET					ASSETS
Piutang Lain-Lain	180.429.923.535	-	991.080.000	181.421.003.535	<i>Others receivable</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6.526.990.951	-	(991.080.000)	5.535.910.951	<i>Advance and prepaid</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	276.134.730.783	-	(170.665.023.257)	105.469.707.526	<i>Borrowings</i>
Hutang lain-lain	61.958.181.272	-	170.665.023.257	232.623.204.529	<i>Other liabilities</i>

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Detail of cash and cash equivalents are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Dec/ Des 31 2011	
Kas	34.332.042	66.604.482	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia			
Syariah	5.147.339.029	26.379.545	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat	2.362.954.385	7.118.000	PT Bank Muamalat
PT Bank Sinar Mas	1.834.456.120	74.736.825	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Bukopin Syari'ah	1.330.836.823	616.646.473	PT Bank Bukopin Syari'ah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	703.100.857	120.807.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega	581.152.134	1.071.977.696	PT Bank Mega
PT Bank Mandiri Syariah	199.203.606	111.988.421	PT Bank Mandiri Syariah
PT Maybank	193.853.694	14.405.916	PT Maybank
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	137.080.859	237.426.680	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Yudha Bhakti	82.302.506	13.926.810	PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Artha Graha Tbk.	50.000.000	-	PT Bank Artha Graha Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	45.803.237	58.357.538	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia			
Syariah	31.616.873	10.882.313	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank ICBC	16.693.256	5.414.668	PT Bank ICBC
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.	16.348.195	1.542.482	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pundi Indonesia,Tbk.	674.957.474	654.561.770	PT Bank Pundi Indonesia,Tbk.
Sub jumlah Bank – Rupiah	13.407.699.048	3.026.172.312	Sub total Bank – Rupiah
US Dollar :			US Dollar
PT Bank Maybank	460.580.744	-	PT Bank Maybank
PT Bank Intl Indonesia Tbk.	350.008.912	109.625.424	PT Bank Int'l Indonesia Tbk.
PT Bank ICBC	123.290.559	13.947.219	
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	36.496.215	124.810.427	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Mega	-	154.954.891	PT Bank Mega
PT Bank Central Asia Tbk.	-	4.673.410	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub jumlah Bank – USD	970.376.430	408.011.371	Sub total Bank - US Dollar
Jumlah Bank	14.378.075.478	3.434.183.683	total Bank

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2012
Deposito on call:	
Rupiah	
PT Bank Capital	-
Sub jumlah Deposito	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	14.412.407.520

Deposito berjangka tersebut merupakan milik dari entitas anak. Deposito memiliki jangka waktu tiga hari dengan suku bunga berkisar nihil% sampai dengan 30 Juni 2012 dan 7,5% - 8% pada tahun 2011.

Pendapatan bunga atas jasa giro dan deposito yang diterima untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp26.425.971 dan Rp159.362.019

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Des/ Dec 31, 2011	
Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank Capital	4.250.000.000	
Sub total Deposits	4.250.000.000	
Total Cash and Cash Equivalents	7.750.788.165	

Deposits on call are belong to the subsidiary. Deposits have maturities of three days with interest rates ranging from nihil% until June 30, 2012 and 7.5% - 8% in 2011.

Interest income from bank account and deposits for six months period ended June 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011 are Rp26,425,971 dan Rp159,362,019.

7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH

Rincian investasi sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012
Investasi sewa pembiayaan:	
Pihak ketiga	62.886.862.964
Pihak berelasi	1.060.906.274
	63.947.769.238
Nilai sisa yang dijamin:	
Pihak ketiga	5.043.440.687
Pihak berelasi	-
	5.043.440.687
Penghasilan pembiayaan tangguhan:	
Pihak ketiga	(10.313.481.033)
Pihak berelasi	(178.954.425)
	(10.492.435.458)

7. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO

Detail of investment in lease are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2011	
Investment in finance lease:		
Third parties		
74.033.220.370		
Related parties		
7.209.071.326		
	81.242.291.696	
Guaranteed residual value:		
Third parties		
4.673.272.488		
Related parties		
6.193.571.843		
	10.866.844.331	
Deferred lease income:		
Third parties		
(12.088.029.569)		
Related parties		
(1.419.287.838)		
	(13.507.317.407)	

7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH
(Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2012
Simpanan jaminan	
Pihak ketiga	(4.774.932.240)
Pihak berelasi	-
	(4.774.932.240)
Jumlah	53.723.842.227
Dikurangi :	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	
Pihak ketiga	(3.902.266.259)
Pihak berelasi	(10.609.063)
Jumlah	(3.912.875.322)
Investasi Bersih	49.810.966.905

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa pembiayaan sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2012
< 1 Tahun	3.574.806.858
1 Tahun	17.191.121.714
2 Tahun	10.226.566.758
3 Tahun	32.072.359.708
> 3 Tahun	882.914.200
Jumlah	63.947.769.238

Sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% - 24% untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2012 dan tingkat bunga berkisar dari 15% - 24% per tahun untuk tahun 2011.

Simpanan jaminan dari penyewa digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

7. INVESTMENT IN FINANCE LEASE (Continued)

	31 Des / Dec 31, 2011	
		Security deposit
	(4.404.764.041)	Third parties
	(6.193.571.843)	Related parties
	(10.598.335.884)	
Total	68.003.482.736	Total
: Less		
		Allowance for Impairment losses
	(3.351.010.285)	Third parties
	(396.498.923)	Related parties
Total	(3.747.509.208)	Total
Net Investment	64.255.973.528	Net Investment

- a. Balance of gross financial lease classified to its maturity date are as follows :

	31 Des / Dec 31, 2011	
< 1 Tahun	3.695.828.922	< 1 Tahun
1 Tahun	34.955.812.918	1 Tahun
2 Tahun	16.401.628.237	2 Tahun
3 Tahun	19.884.504.688	3 Tahun
> 3 Tahun	6.304.516.931	> 3 Tahun
Total	81.242.291.696	Total

Financial lease is a financing facility provided for capital expenditure. Lease period ranges from 2 up to 5 years, bearing an interest rate of 15% - 24% for six months period June 30, 2012 and bearing an interest rate of 15% - 24% per annum 2011 year.

Customer's security deposits are used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease period if the lessee exercises the option to buy the asset. The security deposits will be returned to the customer if the option is not used.

7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH
(Lanjutan)

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 Juni/ June 30, 2012
Saldo awal	3.747.509.208
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	165.366.114
Jumlah	3.912.875.322

7. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO
(Continued)

- b. The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	31 Des / Dec 31, 2011	
	3.337.647.278	Beginning balance
	409.861.930	Additions/ (reductions) allowance
	3.747.509.208	Total

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2012
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	
Pihak ketiga	4.964.159.306
Pihak berelasi	427.871.699
	5.392.031.005
Pendapatan yang ditangguhkan	
Pihak ketiga	(402.806.875)
Pihak berelasi	(11.359.665)
	(414.166.540)
Penyisihan penurunan nilai	
Pihak ketiga	(124.103.983)
Pihak berelasi	(10.613.225)
	(134.717.208)
Jumlah – Bersih	4.843.147.257

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE

The detail of consumer financing receivables are as follows :

	31 Des / Dec 31, 2011	
Piutang pembiayaan konsumen – bruto		Consumer financing receivables
		Gross
Pihak ketiga	10.932.309.903	Third parties
Pihak berelasi	496.330.064	Related parties
	11.428.639.967	
Pendapatan yang ditangguhkan		Deferred income
Pihak ketiga	(1.237.399.169)	Third parties
Pihak berelasi	(26.681.521)	Related parties
	(1.264.080.690)	
Penyisihan penurunan nilai		Allowance for impairment
Pihak ketiga	(284.570.290)	Third parties
Pihak berelasi	(12.408.252)	Related parties
	(296.978.542)	
Jumlah – Bersih	9.867.580.735	Total - Netto

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE
(Continued)

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya:

- a. The gross balance of consumer financing receivables which will be collected according to the maturity date are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
< 1 Tahun	9.551.996	20.245.864	< 1 Tahun
1 Tahun	2.999.536.249	6.357.645.166	1 Tahun
2 Tahun	1.514.393.462	3.209.821.611	2 Tahun
3 Tahun	502.078.738	1.064.177.326	3 Tahun
> 3 Tahun	366.470.560	776.750.000	> 3 Tahun
Jumlah	5.392.031.005	11.428.639.967	Total

- b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

- b. The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Saldo awal	296.978.542	641.923.634	Beginning balance
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	(162.261.334)	(344.945.092)	Additions / (reductions) allowance
Jumlah	134.717.208	296.978.542	Total

Sejak 1 Januari 2011, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 3k.

Since January 1, 2011, consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3k.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Grup menerima jaminan dari konsumen Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Grup.

As surety of consumer financing, the Group received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses due to uncollectible of consumer financing receivable.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Grup mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan konsumen dengan PT Intensif Multifinance, dimana Grup setuju memberikan fasilitas pembiayaan sebesar Rp15.000.000.000. Pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dilakukan secara bertahap. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp12.199.887.250, dengan tingkat bunga efektif sebesar 20%.

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif setahun yang berkisar dari 18% - 24% untuk 30 Juni 2012 dan dari 18% - 24% untuk tahun 2011.

9. PIUTANG MURABAHAH

Rincian Piutang Murabahah pada Anak Perusahaan disajikan sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011
Piutang Murabahah		
Pihak ketiga	16.277.498.976	12.924.477.665
Pihak berelasi	-	2.197.464.285
Sub Jumlah	16.277.498.976	15.121.941.950
Margin yang ditangguhkan		
Pihak ketiga	(4.429.315.594)	(3.734.422.897)
Pihak berelasi	-	(684.362.707)
Sub Jumlah	(4.429.315.594)	(4.418.785.604)
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pihak ketiga	(379.310.307)	(323.111.942)
Pihak berelasi	-	(54.936.607)
Sub Jumlah	(379.310.307)	(378.048.549)
Jumlah	11.468.873.075	10.325.107.797

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE
(Continued)

On August 13, 2010, the Group entered into consumer financing channeling agreements with PT Intensive Multifinance, in which the Group agreed to provide financing facilities for Rp15,000,000,000. The consumer financing facilities were progressively disbursed. Total disbursement of this facility was Rp12,199,887,250 with an effective interest rate of 20%.

Consumer finance is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 up to 3 years with effective interest rate per year ranged from 18% - 24% for June 30, 2012 and 18% - 24% for 2011.

9. MURABAHAH RECEIVABLES

Details of Subsidiary's Murabahah Receivables are presented as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Piutang Murabahah			Murabahah Receivables
Pihak ketiga	16.277.498.976	12.924.477.665	Third parties
Pihak berelasi	-	2.197.464.285	Related parties
Sub Jumlah	16.277.498.976	15.121.941.950	Sub Total
Margin yang ditangguhkan			Deferred Margin
Pihak ketiga	(4.429.315.594)	(3.734.422.897)	Third parties
Pihak berelasi	-	(684.362.707)	Related parties
Sub Jumlah	(4.429.315.594)	(4.418.785.604)	Sub Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(379.310.307)	(323.111.942)	Third parties
Pihak berelasi	-	(54.936.607)	Related parties
Sub Jumlah	(379.310.307)	(378.048.549)	Sub Total
Jumlah	11.468.873.075	10.325.107.797	Total

9. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 Juni/ June 30, 2012
Saldo awal	378.048.549
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	1.261.758
Jumlah	379.310.307

Pembiayaan Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat margin efektif berkisar dari 18% - 24% per enam bulan untuk periode 30 Juni 2012 dan 18% - 24% per tahun untuk tahun 2011.

10. ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan piutang Entitas Anak dengan jaminan (*with recourse*), dengan rincian saldo sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2012
Anjak piutang	888.534.627
Pendapatan yang ditangguhkan	(129.727.933)
Penyisihan piutang	(22.776.809)
Jumlah	736.029.885

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 Juni/ June 30, 2012
Saldo awal	22.776.809
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	-
Jumlah	(22.776.809)

9. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	31 Des / Dec 31, 2011	
	123.641.595	Beginning balance
	254.406.954	Additions / (reductions) allowance
Jumlah	378.048.549	Total

Murabaha financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with an effective margin rates ranging from 18% - 24% per six months period June 30, 2012 and 18% - 24% per annum for 2011.

10. FACTORING

This account represents Subsidiary's receivables with recourse, the details of the balances are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2011	
	911.072.367	Factoring
	(49.100.607)	Deferred margin
	(22.776.809)	Allowance for impairment losses
Jumlah	839.194.951	Total

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	31 Des / Dec 31, 2011	
	6.139.117	Beginning balance
	16.637.692	Additions / (reductions) allowance
Jumlah	(22.776.809)	Total

10. ANJAK PIUTANG (Lanjutan)

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan (*with recourse*). Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 22% per tahun.

Manajemen Grup berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

10. FACTORING (Continued)

Factoring facility is provided with recourse. The term of the facility is generally ranged within a maximum period of 1 (one) year with a maximum rate of 22% per annum.

Group's management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)

Saldo aset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) merupakan saldo Entitas Anak yang digunakan untuk sewa operasi ijarah kepada pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

11. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS

The balance of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) assets is a subsidiary's balance that used to operating leases ijarah to customers, with the following details:

30 Juni 2012 / June 30, 2012

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Pihak ketiga	94.385.596.274	40.092.124.372	21.305.750.000	113.171.970.646	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14.041.681.072	4.216.185.000	-	18.257.866.072	<i>Related parties</i>
Jumlah	108.427.277.346	44.308.309.372	21.305.750.000	131.429.836.718	<i>Total</i>
Akumulasi					<i>Accumulated Depr.</i>
Penyusutan					
Pihak ketiga	16.442.316.728	19.587.376.665	3.646.176.374	32.383.517.019	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	951.544.077	1.221.099.142	-	2.172.643.219	<i>Related parties</i>
Jumlah	17.393.860.805	20.808.475.807	3.646.176.374	34.556.160.238	<i>Total</i>
Nilai Buku	91.033.416.541			96.873.676.480	<i>Book Value</i>

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)
(Lanjutan)

11. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS
(Continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Pihak ketiga	8.611.341.684	85.774.254.590	-	94.385.596.274	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	799.590.000	13.242.091.072	-	14.041.681.072	<i>Related parties</i>
Jumlah	9.410.931.684	99.016.345.662	-	108.427.277.346	Total
Akumulasi					<i>Accumulated Depr.</i>
Penyusutan					
Pihak ketiga	2.698.977.654	13.743.339.074	-	16.442.316.728	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32.279.000	919.265.077	-	951.544.077	<i>Related parties</i>
Jumlah	2.731.256.654	14.662.604.151	-	17.393.860.805	Total
Nilai Buku	6.679.675.030			91.033.416.541	Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp20.808.475.807 dan Rp14.662.604.151 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Depreciation expense charged to current year statement of comprehensive income is Rp20,808,475,807 and Rp14,662,604,151 respectively for six months period ended June 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to three years.

Pendapatan sewa aset ijarah bersih adalah sebagai berikut:

net - Ijarah assets rental income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Pendapatan periode berjalan	10.441.719.221	26.043.531.032	<i>Current revenue</i>
Beban penyusutan	(20.808.475.807)	(14.662.604.151)	<i>Depreciation expense</i>
Jumlah	(10.366.756.586)	11.380.926.881	Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 (DIAUDIT) DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2012 (AUDITED) AND 2011 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Pihak berelasi			Related Parties
PT Mosesa Petroleum - USD	17.789.912.040	17.016.763.964	PT Mosesa Petroleum – USD
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	14.500.000.000	20.000.000.000	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim
PT Mosesa Petroleum – Rupiah	827.271.800	578.801.000	PT Mosesa Petroleum – Rupiah
PT Kalila Energi Hijau	428.711.265	-	PT Kalila Energi Hijau
Lainnya	58.315.547	18.755.679	Others
Sub jumlah Pihak Berelasi	33.604.210.652	37.614.320.643	Sub total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bunga deposito dan piutang	30.469.787.678	21.260.087.223	Interest on deposit and receivables
PT Geraldo Putra Mandiri	19.447.835.479	9.416.906.804	PT Geraldo Putra Mandiri
PPN yang ditagihkan ke BPMIGAS	8.056.691.673	7.363.608.309	VAT reimbursable to BPMIGAS
PT Indelberg Indonesia Perkasa	8.324.943.560	5.977.762.060	PT Indelberg Indonesia Perkasa
Piutang IMBT	8.601.835.828	5.175.505.332	Murabahah Receivables
PT Sarana Rotasi Indonesia	1.432.040.779	1.532.040.779	PT Sarana Rotasi Indonesia
PT Oil Jasa Indonesia	934.469.657	-	PT Oil Jasa Indonesia
PT Indo Gas	382.323.108	-	PT Indo Gas
PT Sumatra Raya	241.867.220	243.534.720	PT Sumatra Raya
PT Tri Global Eergi	196.487.180	-	PT Tri Global Eergi
PT Tompo Dalle	118.231.875	118.231.875	PT Tompo Dalle
PT Usaha Karunia Utama	-	4.891.592	PT Usaha Karunia Utama
PT Habitat Bali Persada	-	-	PT Habitat Bali Persada
PT Pelayaran Dillah	-	-	PT Pelayaran Dillah
PT Citra Transport Nusantara	127.877.000	127.877.000	PT Citra Transport Nusantara
Lain – lain	1.695.628.995	2.231.190.766	Others
Sub jumlah Pihak Ketiga - Rp	80.030.020.032	53.451.636.460	Sub total Third Parties - Rp
US Dollar			US Dollar
PT Geraldo Putra Mandiri	111.000.503.108	105.920.468.174	PT Geraldo Putra Mandiri
PT Indelberg Indonesia Perkasa	48.301.140.360	46.056.462.680	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PT Draba Energi	3.970.776.305	3.798.206.702	PT Draba Energy
PT Bintang Energi Pratama	448.499.768	-	PT Bintang Energi Pratama
PT Wasita Prama Gatra	336.965.142	-	PT Wasita Prama Gatra
PT Weatherford Indonesia	134.921.138	-	PT Weatherford Indonesia
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	133.470.248	1.283.507.732	PT Schlumberger Geophysics Nusantara
PT Wira Insani	116.069.328	-	PT Wira Insani
PT MI Indonesia	-	661.873.092	PT MI Indonesia
Lain – lain	82.431.100	685.971.498	Others
Sub jumlah Pihak Ketiga - USD	164.524.776.497	158.406.489.878	Sub total Third Parties - USD
Jumlah Pihak Ketiga	244.554.796.529	211.858.126.338	Total Third Parties
Jumlah Bruto	278.159.007.181	249.472.446.981	Total – Gross

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2012
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.764.849.058)
Jumlah Piutang Lain-lain – Bersih	276.394.158.123

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Berdasarkan perjanjian jual beli tongkang dan kapal tanggal 26 Oktober 2010, PT Capitalinc Finance, anak perusahaan, menjual tongkang dan kapal kepada PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (merupakan pihak berelasi). Sebelumnya kapal-kapal tersebut merupakan investasi sewa pembiayaan yang disita. Pada tahun 2012, Perusahaan baru menerima pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Kemudian Pada tanggal 17 Juli 2012, Perusahaan sepakat untuk membatalkan Kontrak Jual Beli Kapal sebagaimana surat Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 dengan PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

PT Mosesa Petroleum

Piutang lain-lain ke PT Mosesa Petroleum berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT Mosesa Petroleum yang dibeli oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1.876.573. Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup yang diterbitkan pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1.876.573. Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Des / Dec 31, 2011	
	(683.004.270)	<i>Allowance for Impairment loss</i>
Jumlah Piutang Lain-lain – Bersih	248.789.442.711	Total Other Receivables – Netto

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Based on the purchase agreement sold ships and barges on October 26, 2010, PT Capitalinc Finance, a subsidiary, sold ships and barges to PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (related party). Previously these ships is a seized investment in finance lease. In 2012, company received payment for amounted to Rp3.500.000.000. Then on July 17, 2012, the Company agreed to cancel the Sale and Purchase Ships Contract as a letter Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 between PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

PT Mosesa Petroleum

The others receivable to PT Mosesa Petroleum arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT Mosesa Petroleum which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573. In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased, respectively Rp578,801,000 and USD1,876,573. The return for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. Both promissory notes will mature on September 29, 2013.

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Geraldo Putra Mandiri

Piutang lain-lain ke PT Geraldo Putra Mandiri berasal dari hak tagih milik PT Masagena Agung, PT Kalila Production and Exploration, PT Draba Energi and Advance-Lead Strategy Ltd. kepada PT Geraldo Putra Mandiri yang dibeli oleh Entitas Anak. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak. Surat sanggup hutang Entitas Anak tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan. Rincian piutang yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Piutang/ Receivables	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	
Rupiah			Rupiah
PT Kalila Production and Exploration	6.026.218.645	30 Sept/ Sept 30, 2010	PT Kalila Production and Exploration
PT Draba Energi	1.270.620.261	30 Sept/ Sept 30, 2010	PT Draba Energi
PT Masagena Agung	100.000.000	1 Sept/ Sept 1, 2010	PT Masagena Agung
Jumlah – Rupiah	7.396.838.906		Sub total – Rupiah

	Piutang/ Receivables	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	
US Dollar			US Dollar
PT Masagena Agung	7,436,000	1 Sept 2010	PT Masagena Agung
PT Kalila Production and Exploration	1,124,598	30 Sept 2010	PT Kalila Production and Exploration
Advance-Lead Strategy Ltd	729,100	1 Sept 2010	Advance-Lead Strategy Ltd
PT Draba Energi	193,397	30 Sept 2010	PT Draba Energi
Jumlah US Dollar	9,483,095		Sub total - US Dollar

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

The yield of promissory note in Rupiah denomination is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. The promissory notes will be mature on September 29, 2013.

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Geraldo Putra Mandiri (Lanjutan)

Selama tahun 2011, PT Geraldo Putra Mandiri menerbitkan surat sanggup hutang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk hutang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk hutang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 20 Juni 2012 telah ditandatangani Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Aliansi Strategis antara PT Capitalinc Investment Tbk dengan PT Geraldo Putra Mandiri "GPM" serta PT Masagena Agung "MA" yang merupakan suatu kesepakatan diantara para pihak guna mengakhiri kerjasama yang selama ini telah dilakukan sejak tanggal 29 September 2010 sebagaimana dinyatakan pada Perjanjian Kerjasama Aliansi Strategis yang telah ditandatangani oleh Para Pihak pada tanggal 29 September 2010.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Piutang lain-lain ke PT Indelberg Indonesia Perkasa berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk yang dibeli oleh Entitas Anak sebesar USD4.425.835 atau setara dengan Rp39.792.682.485 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak dengan nilai setara piutang yang dibeli. Hutang surat sanggup Entitas Anak tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Geraldo Putra Mandiri (Continued)

During 2011, PT Geraldo Putra Mandiri issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two)/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S. Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On June 20, 2012, the Termination of the Strategic Alliance Cooperation Agreement have been signed between PT Capitalinc Investment Tbk and PT Geraldo Putra Mandiri and PT Masagena Agung which is an agreement between the Parties to end the cooperation that had been undertaken since September 29, 2010 as stated in the Strategic Alliance Partnership Agreement which was signed by the Parties on September 29, 2010.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

The others receivable due from PT Indelberg Indonesia Perkasa are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk to PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted to USD4,425,835 or equal to Rp39,792,682,485 and Rp4,455,709,009 which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary. The promissory notes payable then was taken over by the Company.

The yield of promissory note in Rupiah denomination is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa (Lanjutan)

Selama tahun 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa menerbitkan surat sanggup hutang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk hutang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk hutang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

PT Habitat Bali Persada

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 September 2007 dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Habitat Bali Persada telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil untuk pelaksanaan renovasi dan pembangunan Denpasar Junction. Berdasarkan perjanjian, dana yang harus disediakan Perusahaan adalah sebesar Rp15.000.000.000 dan Perusahaan akan mendapat bagi hasil 30% per tahun. Maksimum jangka waktu pembayaran bagi hasil adalah masa perjanjian atau 36 (tiga puluh enam) bulan.

Seluruh dana yang diperjanjikan telah dicairkan oleh PT Habitat Bali Persada dan jumlah tagihan bagi hasil yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2009 berjumlah Rp1.637.611.110.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan dan PT Habitat Bali Persada telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi II. Jumlah tagihan yang disepakati sebelum restrukturisasi sebesar Rp22.287.604.237. Perusahaan setuju untuk memberikan pengurangan sebesar Rp3.000.000.000 dan debitur setuju untuk menyerahkan sebidang tanah berikut bangunannya yang terletak di jalan Tirtayasa, Jakarta Selatan, dengan nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen Rp14.442.000.000. Pada tahun 2010, tanah dan bangunan tersebut telah terjual. Saldo tagihan setelah restrukturisasi berjumlah Rp4.845.604.237 yang selanjutnya disebut sebagai "Liabilitas Pokok".

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa (Continued)

During 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S. Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

PT Habitat Bali Persada

Based on the Deed No. 20 dated September 19, 2007, made before Yurisa Martanti SH., Notary in Jakarta, the Company and PT Habitat Bali Persada has signed a Profit Sharing Agreement for the renovation and construction of Denpasar Junction. Based on the agreement, the funds must be provided by the Company is Rp15,000,000,000 and the Company will receive profit sharing of 30% per year. The maximum period of profit sharing payment are in accordance with the period of the agreement or 36 (thirty six) months.

All amount of funds as agreed have been disbursed by PT Bali Persada Habitat and the unpaid profit sharing up to December 31, 2009 amounted to Rp1,637,611,110.

On October 22, 2009, the Company and PT Habitat Bali Persada has signed a Restructuring Agreement II. The agreed outstanding loans amounted Rp22,287,604,237. The company agreed to discount the loans for amounted of Rp3,000,000,000 and the debtor agrees to give land and building located in Jalan Tirtayasa, South Jakarta, with a fair value based on an independent appraisal report Rp14,442,000,000. In 2010, the land and buildings have been sold. Outstanding balance after the restructuring amounted Rp4,845,604,237 hereinafter referred to as "Principal Loans".

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Habitat Bali Persada (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi ini adalah 18 bulan, terhitung sejak 26 Oktober 2009 sampai dengan tanggal 26 April 2011 dan dikenakan bunga sebesar 20% pertahun atau sebesar Rp1.058.219.733.

Piutang ini telah dilunasi oleh PT Habitat Bali Persada pada 27 Juli 2011.

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

Piutang tersebut merupakan piutang PT CF (Entitas Anak Perusahaan) kepada PT SRI, yang timbul dari penyelesaian outstanding pinjaman PT CF. Pada 30 Juni 2010 saldo pinjaman PT CF adalah sebesar Rp19.092.984.919. Pada tanggal 28 September 2010 antara PT SRI (pihak pertama) dan PT CF (pihak kedua) telah menyepakati penyelesaian pinjaman tersebut melalui cara sebagai berikut:

- Atas piutang dengan jumlah Rp13.334.044.698, PT SRI akan melunasi dengan menyerahkan dan mengalihkan piutang pembiayaan sebesar Rp 13.334.044.698.
- Sejumlah Rp 7.290.981.000 akan diambil alih oleh PT Sarana Pundi Utama, pihak berelasi dari SRI berikut dengan pembiayaan *end-user* sejumlah Rp7.290.981.000.
- Kelebihan jumlah piutang yang diserahkan setelah dikurangi jumlah pinjaman pihak kedua, yaitu sebesar Rp1.532.040.779 akan dibayarkan pihak pertama kepada pihak kedua

PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Grup yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Habitat Bali Persada (Continued)

The period of this restructuring agreement is 18 months, starting from October 26, 2009 until April 26, 2011 and bears interest at 20% per year or equivalent to Rp1,058,219,733.

These receivable has fully paid by PT Bali Persada Habitat on July 27, 2011.

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

This is a receivable of PT CF (Subsidiary) to PT SRI, which arise from the settlement of outstanding loans PT CF. On June 30, 2010 the outstanding balance of the loan balance is Rp19,092,984,919. On September 28, 2010 between the PT SRI (the first) and PT CF (the second) was agreed on settlement of the loan with details are as follows:

- For receivables amounting to Rp13,334,044,698, PT SRI will settle with a transfer of financing receivables amounting to Rp13,334,044,698.
- PT Sarana Pundi Utama, SRI's related party, will taken over receivables amounting to Rp7,290,981,000 along with the end-user financing amounting to Rp 7,290,981,000.
- The excess of receivable transferred after deducted by the amount of outstanding loan, which amounted to Rp1,532,040,779 will be paid by the first party to the second party.

VAT Reimbursable to BPMIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiary engaged in oil and gas. VAT reimbursable to BPMIGAS represents reimbursable VAT that has been paid by the Grup in accordance with the term of PSC.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2012
Uang muka BP Migas	2.542.213.680
Uang muka proyek	1.335.480.561
Uang muka pegawai	685.552.398
Asuransi dibayar dimuka	384.017.751
Perjalanan dinas	264.883.500
Pajak Dibayar Dimuka	86.561.786
Uang muka MT Drilling	-
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	976.814.264
Jumlah	6.275.523.940

Uang muka untuk BPMIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENT

	31 Des/ Dec 31, 2011	
2.431.729.288		Advanced to BPMIGAS
1.611.709.198		Advance Payment Project
-		Advance Employee
280.831.226		Prepaid Insurance
-		Traveling Journey
65.310.088		Prepaid Taxes
366.887.199		Advance MT Drilling
1.886.002.951		Others (below Rp50 Million)
6.642.469.950		Total Prepaid Expenses

Advances to BPMIGAS represents working advances to BPMIGAS in accordance with the PSC contract.

14. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

14. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

30 Juni/ June 30, 2012 dan 31 Desember/ December 31, 2011

Perusahaan/ Company	Prosentase Kepemilika/ Percentage ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Atas Laba/(Rugi)/ Accumulated in Net Profit/ (Loss)	Cadangan Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Aetra Air Tangerang	5,00%	8.611.347.525	-	-	8.611.347.525
Jumlah		8.611.347.525	-	-	8.611.347.525

Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized asa investment in associated companies and then reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

Penjualan PT Cimanggis Cibitung Tollway

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 31 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH., Perseroan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham Perseroan di PT Aetra Air Tangerang (AAT) dan PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW).

Divestation of PT Cimanggis Cibitung Tollway

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated May 31, 2011 by Agus Madjid, SH., the Company has received approval from shareholders to divest entire investment in share of PT Aetra Air Tangerang (AAT) and PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW).

14. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan divestasi atas saham CCTW. Harga jual saham tersebut adalah Rp20.400.000.000. Pembayaran dalam bentuk kas sebesar Rp400.000.000 dan sebesar Rp20.000.000.000 dalam bentuk penghapusan hutang Perusahaan ke CCTW, sehingga perhitungan kerugian pelepasan tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat investasi, 31 Des 2010	22.942.977.072
Bagian laba sampai 1 Jan s/d 30 Jun 2011	67.701.002
Aset lain sehubungan dengan CCTW	193.803.750
Nilai buku investasi, 30 Jun 2011	23.204.481.824
Penerimaan kas	(400.000.000)
Penghapusan hutang	(20.000.000.000)
Jumlah	(20.400.000.000)
Kerugian pelepasan investasi	2.804.481.824

Nilai wajar investasi di CCTW per 31 Desember 2010 dinilai berdasarkan laporan penilaian oleh penilai independen Maulana, Andesta & Rekan adalah sebesar Rp20.332.201.000.

Penjualan PT Aetra Air Tangerang

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat pada tanggal 16 Juli 2012 antara Perusahaan dengan PT Water Utilities Indonesia menandatangani transaksi jual beli atas saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Aetra Air Tangerang senilai Rp9.781.242.900 (lihat catatan 40).

Nilai wajar investasi AAT lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan. Sehingga nilai investasi yang disajikan per 30 Juni 2012 adalah sebesar nilai tercatat yaitu Rp8.611.347.525 (lihat catatan 3d)

14. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (Continued)

In June 2011, the Company has divested the shares of CCTW. The selling price of these shares is Rp20,400,000,000. Payment in cash amounted Rp400,000,000, and in the form of debt relief of Company's debt to CCTW amounted to Rp20,000,000,000, so the loss calculation are as follows:

Carrying amount of invesment, Dec 31, 2010
Share of profit, Jan 1 to Jun 30, 2011
Other asset relates to CCTW
Carrying amount as of June 30, 2011

Cash receipt
Debt relief
Total
Loss in divestment

The fair value of investment in CCTW per 31 Desember, 2010 is based on valuation report by an independent Maulana, Andesta & Partner appraisal is Rp20,332,201,000.

Divestation of PT Aetra Air Tangerang

Based on conditional sale and purchase agreement on July 16, 2012 between the Company with PT Water Utilities Indonesia has signed the selling or buy transaction of shared owned by the Company in PT Aetra Air Tangerang amounting Rp9.781.242.900 (see note 40)

The fair value of investments AAT greater than the carrying amounted in the financial statements. That the value of investments is presented as at June 30, 2012 is equal to the carrying amounted are Rp8.611.347.525 (see note 3d)

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

15. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

30 Juni/ June 30, 2012

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo 1 Januari 2012/ <i>Balance at January 1, 2012</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian laba (rugi) neto/ <i>Equity in net earning (loss)</i>	Saldo 30 Juni 2012/ <i>Balance at June 30, 2012</i>
Metode ekuitas					
PT Mosesa Petroleum	24%	488.964.583	-	3.351.941.298	3.840.905.881

2011

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo 1 Januari 2011/ <i>Balance at January 1, 2011</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian laba (rugi) neto/ <i>Equity in net earning (loss)</i>	Saldo 31 Desember 2011/ <i>Balance at December 31, 2011</i>
Metode ekuitas					
PT Mosesa Petroleum	24%	1.571.132.380	-	(1.082.167.798)	488.964.583

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan pada tanggal 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Financial information of associates company as of June 30, 2012 (unaudited) and December 31, 2011 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	
Jumlah aset	281.285.544.532	94.544.781.600	Total assets
Jumlah liabilitas	250.444.024.214	104.283.369.268	Total liabilities
Laba (rugi) bersih	13.966.422.053	(4.509.032.491)	Profit (Loss) – netto

Laporan keuangan entitas asosiasi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 3m.

The financial statements of the associate company presented in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 3m.

16. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

Deposito berjangka sebesar Rp3.000.000.000 dengan tingkat bunga antara 6,8% sampai dengan 11% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas penerbitan Bank Garansi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank No.2007/DKB/043/4639/SENIN tanggal 21 Mei 2007 yang diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Agustus 2011 sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank No. 2011/DKB/047/4754/JUMAT tanggal 20 Mei 2011. Bank garansi ini sehubungan dengan partisipasi Perusahaan dalam pelelangan perusahaan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp87.136.362.

16. COLLATERALIZED TIME DEPOSITS

Time deposits of Rp3,000,000,000 with the interest rates between 6.8% to 11% per year, used as collateral for the issuance of Bank Guarantee by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the Bank Guarantee for Offering Warranty No.2007/ DKB/043/4639/SENIN dated May 21, 2007 which was extended until August 17, 2011 in accordance with Bank Guarantee for Offering Warranty No.2011/DKB/047/4754/JUMAT dated May 20, 2011. Bank guarantee was in connection with the Company's participation in auctions of Cimanggis - Cibitung toll road concession. The interest received for six months period ended June 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011 respectively amounted Rp0 and Rp87,136,362.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 30, 2012

					Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Koreksi/ Corection	statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
Sarana dan							
Prasarana	1.518.401.693	-	-	-	-	1.518.401.693	Infrastructure
Peralatan Kantor	966.787.326	46.639.457	-	-	-	1.013.426.783	Office Equipment
Perabotan Kantor	1.074.294.799	-	-	-	-	1.074.294.799	Office Furniture
Kendaraan	1.714.550.000	11.050.000	(181.200.000)	-	-	1.544.400.000	Vehicles
Jumlah	5.274.033.818	57.689.457	(181.200.000)	-	-	5.150.523.275	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan:</u>							<u>Depreciation</u>
Sarana dan							
Prasarana	733.160.633	151.840.169	-	-	-	885.000.802	Infrastructure
Peralatan Kantor	627.123.802	57.563.453	-	-	-	684.687.255	Office Equipment
Perabotan Kantor	1.081.175.603	7.168.424	-	-	-	1.088.344.027	Office Furniture
Kendaraan	1.131.712.499	169.355.834	(66.440.000)	-	-	1.234.628.333	Vehicles
Jumlah	3.573.172.537	385.927.880	(66.440.000)	-	-	3.892.660.417	Total
Nilai Buku	1.700.861.281					1.257.862.858	Book Value

17. ASET TETAP (Lanjutan)

17. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/ December 31, 2011

				Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Koreksi/ Corection	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost:</u>
Sarana dan						
Prasarana	1.500.401.693	18.000.000	-	-	- 1.518.401.693	Infrastructure
Peralatan Kantor	818.118.439	148.668.887	-	-	- 966.787.326	Office Equipment
Perabotan Kantor	439.564.551	-	-	634.730.248	- 1.074.294.799	Office Furniture
Kendaraan	2.009.950.000	-	295.400.000	-	- 1.714.550.000	Vehicles
Jumlah	4.768.034.683	166.668.887	295.400.000	634.730.248	- 5.274.033.818	Total
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan:</u>						<u>Depreciation</u>
Sarana dan						
Prasarana	430.980.314	302.180.319	-	-	- 733.160.633	Infrastructure
Peralatan Kantor	509.619.149	117.504.653	-	-	- 627.123.802	Office Equipment
Perabotan Kantor	432.065.355	14.380.000	-	634.730.248	- 1.081.175.603	Office Furniture
Kendaraan	1.020.199.166	401.989.999	290.476.666	-	- 1.131.712.499	Vehicles
Jumlah	2.392.863.984	836.054.971	290.476.666	634.730.248	- 3.573.172.537	Total
Nilai Buku	<u>2.375.170.699</u>				<u>1.700.861.281</u>	Book Value

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp385.927.880 dan Rp836.054.971.

Depreciation expense for six months period ended June 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp385,927,880 and Rp836,054,971 respectively.

18. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

18. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Details of subsidiaries' exploration and evaluation assets are as follows:

30 Juni/ June 30, 2012

					Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifi- cation		Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
PT Kencana Surya							PT Kencana Surya
Perkasa	45.952.511.559	5.874.557.153	-	1.057.849.601	-	52.884.918.313	Perkasa
PT Cahaya Batu							PT Cahaya Batu
Raja Blok	36.663.652.068	2.361.669.106	-	-	-	39.025.321.174	Raja Blok
Greenstar Assets							Greenstar Assets Ltd.
Ltd.	15.204.637.846	1.141.062.369	-	-	-	16.345.700.215	Greenstar Assets Ltd.
PT Kutai Etam							PT Kutai Etam
Petroleum	14.610.749.623	2.415.938.218	-	-	-	17.026.687.841	Petroleum
Jumlah	112.431.551.096	11.793.226.846	-	1.057.849.601	-	125.282.627.543	Total

18. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

18. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember/ December 31, 2011

					Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial	
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:						Acquisition Cost:
PT Kencana Surya						PT Kencana Surya
Perkasa	20.160.088.725	25.792.422.834	-	-	45.952.511.559	Perkasa
PT Cahaya Batu						PT Cahaya Batu
Raja Blok	33.838.712.471	2.824.939.597	-	-	36.663.652.068	Raja Blok
Greenstar Assets						Greenstar Assets
Ltd.	13.278.250.458	2.118.266.664	-	(191.879.276)	15.204.637.846	Greenstar Assets Ltd.
PT Kutai Etam						PT Kutai Etam
Petroleum	11.972.972.559	2.637.777.064	-	-	14.610.749.623	Petroleum
Jumlah	79.250.024.213	33.373.406.159	-	(191.879.276)	112.431.551.096	Total

19. GOODWILL

19. GOODWILL

30 Juni/ June 30, 2012

Entitas Anak	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Amortisasi/ Amortization	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year	Subsidiary
PT Cahaya Batu Raja Blok	16.882.131.059	-	16.882.131.059	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kencana Surya Perkasa	5.173.019.753	-	5.173.019.753	PT Kencana Surya Perkasa
PT Kutai Etam Petroleum	10.152.010.892	-	10.152.010.892	PT Kutai Etam Petroleum
Green Star Asset Ltd.	16.004.858.983	-	16.004.858.983	Green Star Asset Ltd.
Jumlah	48.212.020.687	-	48.212.020.687	Total

19. GOODWILL

19. GOODWILL

31 Desember/ December 31, 2011

Entitas Anak	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying amount at beginning of year</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying amount at end of year</i>	Subsidiary
PT Cahaya Batu Raja Blok	16.882.131.059	-	16.882.131.059	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kencana Surya Perkasa	5.173.019.753	-	5.173.019.753	PT Kencana Surya Perkasa
PT Kutai Etam Petroleum	10.152.010.892	-	10.152.010.892	PT Kutai Etam Petroleum
Green Star Asset Ltd.	16.004.858.983	-	16.004.858.983	Green Star Asset Ltd.
Jumlah	48.212.020.687	-	48.212.020.687	Total

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham 4 Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from acquisition of shares of four subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:

Entitas Anak	% kepemilikan/ %	Bagian Modal Saham/ <i>Share of Capital</i>	Bagian atas Saldo Defisit/ <i>Deficit</i>	Bagian rugi tahun berjalan/ <i>Current portion of Loss</i>	Harga pembelian/ <i>Acquisition Cost</i>	Goodwill
	<i>Ownership</i>					
PT Cahaya Batu Raja Blok	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT Kencana Surya Perkasa	99,00%	1.400.000.000	(3.227.485.289)	(2.011.015.726)	1.386.000.000	(5.238.501.015)
PT Kutai Etam Petroleum	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
Green Star Asset Ltd.	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
Jumlah						(48.822.299.430)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Company's management believes that the goodwill arising from acquisitions reflect payments made by the Company to anticipate future economic benefits.

Pengukuran Penurunan Goodwill

Goodwill Impairment Measurement

Perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perusahaan.

The impairment of goodwill is measured annually or more, if there are indication of impairment. At the time the impairment of goodwill measured, goodwill is allocated to the lowest cash-generating unit which is the expected benefit of the business combination arose, which is determined by the Company.

19. GOODWILL (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.22 (Revisi 2010), yang berlaku efektif 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* tidak lagi diamortisasi tetapi memerlukan pengujian penurunan nilai minimal secara tahunan.

Berdasarkan Laporan Penilaian Goodwill dari KJPP Maulana Andesta & Rekan No. 61/LP/III/12 untuk CBRB, 62/LP/III/12 untuk GSAL, 63/LP/III/12 untuk KEP, dan 64/LP/III/12 untuk KSP, semuanya bertanggal 23 Maret 2012, tidak terdapat indikasi untuk dilakukannya penurunan nilai, sehingga tidak ada penyesuaian terhadap akun ini.

19. GOODWILL (Continued)

Relates to the implementation of SFAS No.22 (Revised 2010), which effective on January 1, 2011, the carrying value of goodwill is no longer amortized but impairment test requires at least annually.

Based on Assessment Report of Goodwill from the Maulana KJPP Andesta & Partners No. 61/LP/III/12 to CBRB, 62/LP/III/12 to GSAL, 63/LP/III/12 to KEP, 64/LP/III/12 for KSP, all dated March 23, 2012, there is no indication for impairment, therefore no adjustment to this account.

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Alat penunjang UKM	12.169.052.981	1.349.734.775	Medical Tools
Kapal dan tanah di NTB	6.423.889.021	4.741.416.271	Land and Boat in NTB
Alat Berat (PT BMP)	5.554.603.903	5.189.781.803	Vehicle (PT BMP)
Jaminan sewa gedung	935.448.373	971.662.169	Secured of Build Rent
Tanah (Makassar)	800.000.000	800.000.000	Land (Makassar)
Tanah (Ex Alex Witjacsono)	405.200.000	405.200.000	Land (Ex Alex Witjacsono)
Jaminan telepon	60.000.000	66.000.000	Telephone Deposit
Lain-lain	10.462.134.209	9.027.106.081	Others
Jumlah	36.810.328.487	22.550.901.099	Total

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 Juni/ June 30, 2012
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Sinar Mas	40.602.568.981
PT BNI Syariah/ Musyarakah (Syariah)	35.064.686.959
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	27.315.294.135
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	21.242.582.354
PT Bank Syariah Bukopin	16.169.957.855
PT Bank ICBC Indonesia	14.771.831.430
PT Bank Central Asia Tbk.	4.291.098.675
PT Bank Yudha Bakti	207.960.672
PT Bank BRI Syariah	1.156.361.288
Sub jumlah	160.822.342.349
US Dollar	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk.	8.117.459.413
PT Bank ICBC Indonesia	3.120.280.664
Sub jumlah	11.237.740.077
Jumlah Pinjaman Diterima	172.060.082.426

PT Bank Sinar Mas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Hutang No.43, Perjanjian Kerjasama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. PT CF telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Demand Loan*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminkan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, tanggal 9 Agustus 2007, Entitas Anak mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000.

21. BORROWINGS

	31 Des/ Dec 31, 2011
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Sinar Mas	53.017.139.712
PT BNI Syariah/ Musyarakah (Syariah)	44.636.105.757
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	15.599.860.541
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	14.487.652.326
PT Bank Syariah Bukopin	9.959.910.843
PT Bank ICBC Indonesia	7.636.499.809
PT Bank Central Asia Tbk.	4.227.820.404
PT Bank Yudha Bakti	2.716.058.192
PT Bank BRI Syariah	1.428.672.029
Sub total	153.709.719.613
US Dollar	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk.	9.476.546.967
PT Bank ICBC Indonesia	4.025.741.847
Sub total	13.502.288.814
Total Borrowing	167.212.008.427

PT Bank Sinar Mas

Based on the Deed of Credit Agreement No.42, Deed of Debt Acknowledgement No.43, Deed of Joint Financing Agreement No.44 and Deed of Fiduciary Transfer of Ownership No.45, signed on December 20, 2006 before Sri Sulastris Anggraini, SH.MH a Notary in Tangerang, the Subsidiary obtained Demand Loan Facility from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit amounting to Rp25,000,000,000. The loan will be matured in 1 year. The disbursement of the loan is in the phase depend on amount of receivables secured. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, dated August 9, 2007, the Subsidiary obtained additional credit facilities amounting to Rp15,000,000,000.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Sinar Mas (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penegasan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit *Demand Loan* No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH tanggal 18 Desember 2008, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit/ Penambahan No.25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp15.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Term Loan*. Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Perpanjangan dan Penambahan Kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH tanggal 30 Desember 2009, Entitas Anak telah memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Term Loan* dan perpanjangan *Demand Loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2010.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan* sehingga maksimum fasilitas tersedia menjadi Rp31.726.610.000 dan fasilitas *Term Loan* tetap sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp81.726.610.000. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* adalah 48 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar 14% - 15% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap sesuai dengan jumlah piutang yang dijaminakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 tanggal 20 Desember 2011, Entitas Anak telah memperoleh perpanjangan Demand Loan sampai dengan tanggal 20 Desember 2012.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sinar Mas (Continued)

Based on Confirmation Letter of Request for Extension of Demand Loan Credit Facility No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH dated December 18, 2008, the loan will be matured on December 20, 2009.

Based on the Notarial Deed of Additional Credit Agreement No.25 dated February 19, 2008, by Sri Sulastri Anggraini, SH, MH, Notary in Tangerang, the Subsidiary obtained additional Term Loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. Based on Approval Confirmation Letter of Credit Extention and Addition No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH dated December 30, 2009, the Subsidiary obtained an additional for Term Loan facility amounting to Rp50,000,000,000 and extention of period for Demand Loan facility until December 20, 2010.

Based on Addendum of Credit Agreement No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank agrees to provide additional Demand Loan facilities with maximum available fund of Rp31,726,610,000 and Term Loan facilities remain at Rp50,000,000,000, so that the amount of loan facility was increased to Rp81,726,610,000. The period of Term Loan facility is 48 months. Contractual interest rates ranging from 14% - 15% per year. The loan is disbursed in stages in accordance with the amount of receivables secured by the Company.

Based on Adendum of Credit Agreement No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 dated December 20, 2011, the subsidiary has obtained an extension Demand Loan until December 20, 2012.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi SH. MKn Notaris di Jakarta, Entitas Anak memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan *addendum* plafon Musyarakah No. (1) 20 tanggal 10 Juli 2009, fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp5.000.000.000 sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp25.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah Nomor: (2) 20 tanggal 23 Agustus 2010, fasilitas Musyarakah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah plafond pinjaman semula sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan jatuh temponya tanggal 9 April 2011.

Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/KOR/050/R tanggal 26 April 2011, maksimum plafond Musyarakah dinaikan dari semula Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000,- Pemberian pembiayaan musyarakah ini dapat digunakan untuk valuta IDR maupun USD sesuai dengan underlying transaction dan ketersediaan valuta USD di PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafond valuta USD yang dapat digunakan equivalent USD2.000.000,- Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 1 (satu) tahun sejak akad ini ditanda tangani (dari tanggal 10 April 2011 sampai dengan 9 April 2012).

Tujuan pinjaman ini adalah untuk ekspansi portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atas barang modal berupa alat berat, mesin dan peralatan industri, kendaraan niaga, kapal/ tongkang dan barang modal lainnya dalam kondisi baru atau bekas yang memenuhi kriteria yang disepakati bersama.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Sharia

Based on the Akad of Musharaka Financing No.20 dated 10 April, 2008 by Mrs. Djumini Setyoadi SH, Mkn, Notary in Jakarta, the Subsidiary obtained Musharaka facility from PT BNI Syariah with maximum amount of Rp30,000,000,000, for the period of one year. Based on addendum of Musharaka No. (1) 20 dated June 10, 2009, Musharaka financing facility has been extended until April 9, 2010 and the maximum amount reduced by Rp5,000,000,000, therefore the maximum amount of Musharaka financing become Rp25,000,000,000.

Based on Musharaka Agreement Number: (2) 20, dated August 23, 2010, the maximum amount of Musharakah facility from PT Bank Negara Indonesia Sharia originally Rp25,000,000,000 was increased to Rp50,000,000,000 and extended the maturity date to April 9, 2011.

Based on Financing Decisions Letter No. BNI/Sy/KOR/050/R dated 26 April 2011, the Bank increase maximum amount of the Musharaka credit from Rp50,000,000,000 up to Rp100,000,000,000. Musharaka financing can be used to either IDR or USD financing according to the underlying transaction and the availability of USD currency in PT Bank Negara Indonesia Sharia with maximum amount of USD financing is equivalent USD2,000,000. The period of the facility is 1 (one) year since the sign of contract (from April 10, 2011 to April 9, 2012).

The purpose of the loan is to expand Company's portfolio of Islamic based financing on capital goods in the form of heavy equipment, machinery and industrial equipment, commercial vehicles, boats/ barges and other capital goods in new or used conditions which is meet the agreed criteria.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (Lanjutan)

Sedangkan pembiayaan berupa valas/USD hanya diperuntukkan bagi *End User* Perusahaan dengan pendapatan mata uang yang sama, yang telah memperoleh persetujuan PT Bank Negara Indonesia Syariah.

Nisbah bagi hasil plafond pembiayaan dihitung berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*). Nisbah bagi hasil akan ditentukan pada saat penarikan pembiayaan dengan ekspektasi *return* mengacu pada ketentuan tarif yang berlaku di Bank.

Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut :

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris, Aset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan *invoice* barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- *Promissory note* disahkan notaris sebesar maksimum pembiayaan
- Surat penjaminan pelunasan apabila karena kelalaian Perusahaan, tersebut terbukti fiktif dan perusahaan akan dikenakan denda 0,25% dari jumlah akan dilunaskan
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m² SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.179.000.000.

Berdasarkan Addendum V Akad Plafond Fasilitas Pembiayaan Nomor (1) 3 tanggal 3 April 2012, fasilitas Musyarakah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah jatuh temponya diperpanjang hingga 8 Juli 2012.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Sharia (Continued)

The foreign currency financing / USD only provided for the Customer/Company who has revenues in the same currency and got approval from PT Bank Negara Indonesia Sharia.

Profit sharing ratio is calculated based on the revenue (*revenue sharing*). Profit sharing ratio will be determined at the time of the withdrawal and the expected rate of return refers to the applicable provisions of the Bank.

Musharaka facility is secured with:

- Secured by notarial deed of fiduciary transfer of consumer financing receivable and asset ijarah (IMBT)
 - BNI sharia keep the document of ownership and invoices of capital goods financed
 - Promissory Notes legalized by Notary with the value equal to the maximum amount of financing facility
- The Redemption Guarantee Letter if due to negligence of the Company, financing proved fictitious and the company will be fined 0.25% of the amount to be settled.

First degree mortgage amounted Rp6,179,000,000 of two lands and building located in Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara with the area 283/519 m², Certificate of Right to Build (SHGB) No.1955 and No.1956 on behalf of PT Rebrand Concept and License to Build (IMB) No.10526/IMB/1991.

Based on Addendum V Plafond Financing Facility Agreement No. (1) 3 dated April 3, 2012, Musharaka facility from PT Bank Negara Indonesia Sharia, the maturity date was extended to July 8, 2012.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan persetujuan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan *Line Facility* (wa'ad) Al – Musyarakah Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka fasilitas kredit adalah 48 bulan sejak ditandatangani akad Wa'ad Al – Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 12 bulan. Maksimum jangka waktu pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen adalah 36 bulan.

Pada tahun 2011 Perusahaan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp18.702.646.800, dengan nisbah bagi hasil bank 65%, Perusahaan 35% atau setara *yield* 13% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cessione atas tagihan kepada *end user* dengan menggunakan skema leasing (IMBT) senilai Rp35.000.000.000 dan skema Al–Murabahah senilai Rp25.000.000.000.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan *letter of offer* No. MSI/11/V/CMD/PD/LO/11, tanggal 25 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Maybank Syariah dalam rangka pembiayaan modal kerja. Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp25.000.000.000, dalam bentuk Rupiah atau US Dollar. Fasilitas ini bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Margin atas fasilitas ini adalah BFR 2,25% per tahun, maksimum 17% per tahun untuk Rupiah dan 12,05% per tahun untuk US Dollar. Indikasi BFR saat ini adalah BFR IDR 8,75% dan BFR USD AS 4,5%.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Based on the principal agreement financing facility of *Line Facility* (Wa'ad) Al – Musharaka, the Company obtained Murabaha facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with maximum funding provided amounted to Rp50,000,000,000. The term of facility is 48 months starting from the signing date of the contract Wa'ad Al - Musharaka including extension of drawdown period for 12 months. The maximum financing term that may be given to consumers is 36 months.

In 2011, the Company already drawdown credit facility amounting to Rp18,702,646,800 with a profit sharing ratio of 65% for the Bank and 35% for the Company or the yield equivalent to 13% per year. The loan is secured by fiduciary transfer of the Company's receivable to customer under leasing schemes (IMBT) amounted Rp35,000,000,000 and Al-Murabahah scheme amounted Rp25,000,000,000.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Letter of offer of Murabaha Financing No.MSI/11/V/CMD/PD/LO/11, dated May 25, 2011, the Company obtained Murabaha facility from PT Maybank Sharia, which was used as working capital for financing. Maximum amount of the credit facility is Rp25,000,000,000, in Rupiah or US Dollar currency. This is non-revolving credit facility with credit term of 60 (sixty) months. The margin of this facility is BFR 2.25% per annum or maximum of 17% per year for Rupiah financing and 12.05% per year for USD financing. The indication of current BFR are BFR IDR 8.75% and BFR USD 4.5%.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Akta Akad No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan DR. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan Akad *Line Facility* Mudharabah (*non revolving*) dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan *end user* atas sewa guna usaha dan konsumen. Nisbah bagi hasil 14% per tahun efektif. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan. Persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada konsumen yang merupakan *group Recapital*. Jika pembiayaan diperuntukkan selain konsumen dalam *group Recapital*, maka jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak.

Jaminan yang diberikan berupa:

Pengikatan secara notariil dan/atau dibawah tangan serta menyerahkan asli dari dokumen – dokumen jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini, yakni:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai 100% dari Plafond atau minimal senilai Rp10.000.000.000,-
2. Fidusia tagihan atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari Plafond atau minimal Rp12.500.000.000,-
3. Avalist dari seluruh Direksi dan komisaris utama Perusahaan.

21. **BORROWINGS** (Continued)

PT Bank Sharia Bukopin

Based on the Deed of Akad No.30 dated October 14, 2010 made before DR. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, Notary in Jakarta, the Company obtained financing facility with Akad Line Facility Mudharaba (non revolving) from PT Bank Syariah Bukopin with maximum credit amounting to Rp10,000,000,000. This facility use for consumer and leasing financing. Profit sharing ratio for this facility is effective 14% per year. The term of the facility is 66 (sixty six) including extension of drawdown period for 6 (six) months. The facility requirement only applied for the consumer in the group of Recapital. If the facility is designated for the consumer outside the group Recapital, then the maximum financing term is 36 (thirty six) months, and may be extended as agreed by both parties.

Collateral for the loans are:

The agreement is made before notary or underhand and submit the original collateral documents to the bank that in accordance the Law, which is an integral part of the contract, namely:

1. *Fiduciary transfer of invoice or ownership document of the heavy equipment or vehicle that 100% financed from credit facility or minimum amounted to Rp10,000,00,000.*
2. *Fiduciary transfer of Company's receivable to the consumer that 125% financed from credit facility or minimum amounted to Rp12,500,00,000.*
3. *Surety from Company's Board of Director and President Commissioner*

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011, tanggal 19 Januari 2011. Perubahan – perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jangka Waktu
Semula 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan dengan persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada *end user* yang merupakan *group Recapital*. Selain *group Recapital* jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. Periode pembiayaan ini dapat diperpanjang menjadi berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan .
- b. Persyaratan lain-lain
Dalam persyaratan lain – lain bahwa pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. *End user* dapat terdiri perusahaan atau Karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari perusahaan masing – masing, dirubah menjadi:
 1. Pembiayaan sewa guna usaha hanya dikhususkan untuk pembelian excavator, dozer, top drive dan *heavy truck*, *light truck* (tidak termasuk merk dari Negara china).
 2. Pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. *End user* dapat terdiri perusahaan atau Karyawan yang mendapat fasilitas COP (*Car Ownership Program*) dari perusahaan masing – masing.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sharia Bukopin (Continued)

Based on the letter of approval on amendment of collateral and the provision of financing facilities No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/I/2011, dated January 19, 2011, the changes are as follows:

- a. *Periods*
Initially 66 (sixty six) months with drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months, and the financing requirements solely devoted to the end user which is within Recapital group. Other than Recapital group, the maximum funding period is 36 (thirty six) months, and may be extended by agreement of both parties. This funding period can be extended to 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months.
- b. *Other Requirements*
In other terms the facility is solely devoted to finance the purchase of cars with the Recapital Group with 100% share of bank financing. End user can comprise companies or employees who received COP facilities (*Car Ownership Program*) of the respective companies - respectively, changed to:
 1. Lease financing solely devoted to the purchase of excavator, dozer, top drive, heavy trucks and light trucks (not including the brands from China).
 2. The financing solely devoted to purchase cars within the Recapital Group with 100% share of bank financing. End user may comprises of companies or employees who received COP (*Car Ownership Program*) of the respective companies.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

3. Pembiayaan non grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 80% dan end user 20%.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No.51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, persyaratan lain-lain huruf (b) poin nomor.1 (satu) diatas dirubah menjadi "Sektor bisnis dan objek akan dibiayai tidak dibatasi dan ditentukan oleh Komite BSB".

Berdasarkan Akta Akad No.127 tanggal 27 Mei 2011 yang dibuat dihadapan DR, Ir, Yohanes Wilion, SE,SH,MM notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp5.000.000.000 pembiayaan Line Facility (non revolving) dalam bentuk pembiayaan Mudharabah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah penambahan sebesar Rp5,000,000,000 sehingga jumlah keseluruhan menjadi Rp15.000.000.000 yang dipergunakan untuk pembiayaan end user dengan pola eksekuting dengan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan revenue sharing dengan ekspektasi pendapatan bank ditentukan dengan surat terpisah dan dapat dirubah sewaktu – waktu. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

Jaminan yang diberikan:

1. Fidusia invoice atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai sebesar minimal senilai Rp15.000.000.000.
2. Fidusia piutang atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari Plafond atau minimal Rp18.750.000.000

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sharia Bukopin (Continued)

3. The financing for non-group Recapital with 80% share of bank financing and 20% by the end user.

Based on the letter of approval of amendment to guarantee and terms of financing facilities No.51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011 dated March 23, 2011, the requirements of other character (b) points number 1 (one) above changed to "The business sector is not limited and determined by the Committee of BSB."

Under the Deed of Agreement No.04 dated May 23, 2011 made before DR. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM notary in Jakarta. The company has obtained financing Line Facility Rp5,000,000,000 (non revolving) in the form of financing Mudharabah of PT Bank Syariah Bukopin with amount Rp5,000,000,000 of credit amounting to Rp15,000,000,000 which is utilized for end user financing according to Islamic principles with profit sharing ratio based on revenue sharing with the expectations of bank income is determined by a separate letter and is subject to change anytime. This credit facility Term 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal exceeding 60 (sixty) months.

Collateral:

1. Fiduciary transfer of invoice or proof of ownership of equipment - heavy equipment or vehicles financed at least worth Rp15,000,000,000.
2. Fiduciary transfer of ownership of customers receivable that the Company financed 125% or at least Rp18,750,000,000.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

3. Avalist dari Direksi dan Komisaris utama Perusahaan.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit No. 93, tertanggal 24 November 2010 yang dibuat oleh Notaris yang sama, kemudian dirubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) No. 08, tanggal 08 Desember 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta, PT CF memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* dari PT Bank ICBC Indonesia Cabang TCT - ICBC Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PT I) sebesar Rp16.000.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar USD1.000.000 dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terhutang atau sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas per penarikan pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Sharia Bukopin (Continued)

3. Surety from the Company's President Director and Commissioner.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on the of Credit Agreement No.04 dated September 20, 2010, made before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, which was amended by Deed of First Addendum Credit Agreement No. 93, dated November 24, 2010, which was made by the same notary, then was amended again by the Deed of Second Addendum No. 08, dated December 8, 2010 made before the same Notary in Jakarta, the Subsidiary obtained a credit facility in the form of Fixed Loan On Installment from PT Bank ICBC Indonesia Branch TCT - ICBC Tower, Jakarta with a maximum amount of Rp25,000,000,000, which consists of:

- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PT I) amounted Rp16,000,000,000 with the contractual interest rate 12% a year.*
- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PT I) amounted USD1,000,000 with the contractual interest rate 7% a year.*

This loan facility is secured with financing receivables (new heavy equipment) and consumer finance receivables (new cars) that equal to 120% of the outstanding amount of credit facilities or amounted to Rp30,000,000,000. The term of the credit facility is 3 years.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2011, bank memberikan kepada Perusahaan fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000,- untuk digunakan membiayai PT Mutiara Tanjung Logistic. Jangka waktu fasilitas kredit 3 (tiga) tahun, dan dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%.

Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan perjanjian No. 270/PK/W08/KRD/2010 tanggal 07 September 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan Plafon sebesar Rp3.500.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun. Bunga kontraktual atas fasilitas pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 688/ADD/W08/KRD/2011 tanggal 9 Juni 2011, jumlah pagu kredit menjadi Rp4.500.000.000,-

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.2119/ADD/W08/KRD/2011, Fasilitas rekening Koran berjangka waktu sejak tanggal 8 September 2011 sampai dengan 8 September 2012.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

On October 17, 2011, the bank provides working capital facility to the Company with a maximum amount of Rp10,000,000,000, that specially to financing PT Mutiara Tanjung Logistic. The term of credit facility is 3 (three) years and the contractual interest rate of 11% a year.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the agreement No.270/PK/W08/KRD/2010 dated September 30, 2010, the Company obtained current account loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount Rp3,500,000,000. The term of loans is 1 year. Contractual interest rate is 11.75 % a year.

Based on the amendment of the credit agreement No.688/ADD/W08/KRD/2011 dated June 9, 2011, the maximum credit amount is increased to Rp4,500,000,000.

Based on amendment of credit agreement No.2119/ADD/W08/KRD/2011, the term of current account facility is amend, that is from September 8, 2011 to September 8, 2012.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Jaminan atas pinjaman:

- a. Aset PT Recapital Advisors
 - Sebidang tanah di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No.25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 621/Cipete Utara
 - Sebidang tanah HGB No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9 seluas 77 M². Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
 - Sebidang tanah HGB No.5345/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10 seluas 77 M². Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
 - Sebidang tanah HGB No.5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 11 seluas 77 M². Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur
- b. Aset PT Recapital Securities
 - 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No.24 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara.

21. **BORROWINGS** (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

The loan is secured with:

- a. Assets of PT Recapital Advisors
 - Land area on Jl. RS Fatmawati Duta Mas Shopping Complex Block B.2. No.25, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 621/Cipete Utara.
 - Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77 m².
 - Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5345/Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77 m².
 - Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No.11, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77 m².
- b. Assets of PT Recapital Securities
 - Land and building on Jl. RS Fatmawati Shopping Complex Block B.2. No.24, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 620/Cipete Utara.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Yudha Bakti

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 18 tanggal 13 April 2007 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH., Magister Hukum, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.800.000.000,- Pinjaman berjangka waktu satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2008. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 17%. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bersifat Reguler No.28 tanggal 21 Mei 2008 oleh Notaris yang sama, fasilitas ini menjadi Rp3.500.000.000,-. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sewa guna usaha. Berdasarkan surat No.322/SET/BYG/VII/2009 tanggal 13 Juli 2009, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Juli 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 18%. Berdasarkan surat No. 409/SET/BYG/IX/2010 tanggal 6 September 2010, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 April 2010 sampai dengan 13 April 2011, dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 16 %.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit Modal Kerja, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang hingga 13 April 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar 15% pada tahun 2011. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan cession atas tagihan yang dibiayai minimal sebesar 120% dari jumlah penarikan atau plafond kredit, dan saldo pinjaman ini dijamin dengan tagihan ke PT Retower Asia sebesar Rp7.303.286.965.

Pada tanggal 22 Februari 2012, PT Capitalinc Finance mengajukan permohonan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Bank Yudha Bakti berdasarkan surat No.286/CF/DIR-TSY/II/12 untuk periode 12 bulan berikutnya (sampai dengan tanggal 13 April 2013). Selain itu PT Capitalinc Finance juga mengajukan permohonan penurunan suku bunga kredit yang semula sebesar 18% menjadi 13%.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Yudha Bakti

Based on the Deed of Working Capital Credit Facility Agreement No.18 dated April 13, 2007 made before the Agung Iriantoro, SH., Master of Law, Notary in Jakarta, PT Bank Yudha Bhakti provided working capital credit facility to the Company with a maximum amount of Rp.2,800,000,000. The term of loan is one year and will be matured on April 13, 2008. The contractual interest rate of the loan is 17% a year. Based on Agreement of Credit Term Extension and Additional of Regular Working Capital Facility No.28 dated May 21, 2008 by the same notary, the amount of the facility increased to Rp3,500,000,000. The loan is secured with financial lease receivables. Based on the letter No.322/SET/BYG/VII/2009 dated July 13, 2009, the maturity date of the facility extended up to 12 months, starting from the date of July 13, 2009 until July 13, 2010. The loan bear contractual interest rate at 18% a year. Based on the letter No.409/SET/BYG/IX/2010 dated September 6, 2010, the term of the facility has been extended again for a period of 12 months, starting from April 13, 2010 to 13 April 2011, the contractual interest rate is 16% a year.

Based on Approval on Extension Working Capital Credit the maturity date of this loan was extended to April 13, 2012. Contractual interest rates ranging from 15% a year in 2011. This loan facility is secured by cession of receivables at minimum of 120% of the amount of withdrawals or credit limit, and balance of the loan is secured by a receivable to PT Retower Asia of Rp7,303,286,965.

On February 22, 2012, PT Capitalinc Finance applied an extension for Working Capital Credit Facility to the Bank Yudha Bhakti pursuant to the letter No.286/CF/DIR-TSY/II/12 for the next 12 months (until the date of April 13, 2013). PT Capitalinc Finance also apply for a interest rate reduction to 13%.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Yudha Bakti (Lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Yudha Bhakti telah dilunasi berdasarkan surat keterangan lunas No. 0919/CS/DP/BYB/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 05 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dari Bank BRI Syariah. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, dengan ketentuan nisbah bagi hasil, bagian Bank sebesar 73,33% dan Perusahaan sebesar 26,67%.

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3), tanggal 2 November 2010, telah disetujui bahwa penggunaan fasilitas kredit adalah untuk pembiayaan di dalam lingkungan grup usaha Recapital, terbatas pada PT Capitalinc investment, PT Aetra Air Jakarta dan Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal dengan jangka waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran hutang pemegang saham, mengajukan pernyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI - Syariah.

21. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Yudha Bakti (Continued)

Loans received from PT Bank Yudha Bhakti was settled by letter No. 0919/CS/DP/BYB/VII/2012 dated July 6, 2012.

PT Bank BRI Syariah

On January 5, 2010, the Company obtained Mudharaba financing facility from Bank BRI Sharia. The facility is used for working capital financing with a maximum amount of Rp.5,000,000,000, with profit sharing ratio 73.33% for the Bank and 26.67% for the Company.

Based on the Letter of Financing Principle Approval dated November 2, 2010, it was agreed that the use of credit facilities is to finance within the business group of Recapital, specially to PT Capitalinc investment, PT Aetra Air Jakarta and Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal for a period of maksimal 36 (thirty six) months.

Under above mention agreement, the Company required to maintain maximum gearing ratio of 10 (ten) times, and the Company, is not allowed to without prior approval from the bank, is not allowed to, among other, pledge the property to another party, pay off shareholder loans and filed for bankruptcy statement.

22. HUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Rupiah			IDR
Kondour SA Corp.	872.225.033	-	Kondour SA Corp.
PT Insan Mitra Gelam	599.305.375	-	PT Insan Mitra Gelam
PT Bintang Energi Pratama	440.310.477	-	PT Bintang Energi Pratama
Kustodian Sentra Efek Indonesia	143.265.306	-	Kustodian Sentra Efek Indonesia
PT Mandiri Trans Utama	117.575.834	-	PT Mandiri Trans Utama
PT Mahakam Delta Petroleum	95.891.418	95.891.418	PT Mahakam Delta Petroleum
PT Global Securitech	70.560.000	-	PT Global Securitech
PT Kelana Buana Samudera	-	244.242.690	PT Kelana Buana Samudera
PT Rasuna Sentra Medika	-	103.445.366	PT Rasuna Sentra Medika
Roosmania (Building rent)	-	92.251.867	Roosmania (Building rent)
PT Yakapepe Inti Graha	-	91.554.504	PT Yakapepe Inti Graha
PT Surya Jaya Prasetya	-	51.013.895	PT Surya Jaya Prasetya
Lain-lain dibawah < Rp50 juta	428.729.017	780.071.513	Others Below < Rp50 juta
Jumlah	2.767.862.460	1.458.471.253	Total
US Dollar			US Dollar
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd	4.678.682.412	4.475.347.269	IJV-Kangean Energy Indonesia Ltd
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	2.008.338.000	-	PT Schlumberger Geophysics Nusantara
Kondur SA Corp.	1.579.990.931	2.356.658.698	Kondur SA Corp.
PT Opac Barata	1.317.767.400	1.260.497.340	PT Opac Barata
PT Mulia Graha Abadi	761.334.774	-	PT Mulia Graha Abadi
PT MI Indonesia	691.942.710	-	PT MI Indonesia
PT Geosein Delta Andalan	643.272.000	489.325.149	PT Geosein Data Andalan
PT Dowell Anadrill Schlumberger	593.472.885	-	PT Dowell Anadrill Schlumberger
PT Bintang Energi Pratama	406.497.068	252.578.156	PT Bintang Energi Pratama
PT Petroflex Prima Daya	415.641.580	-	PT Petroflex Prima Daya
PT Tiga Inti Pilar	350.828.730	-	PT Tiga Inti Pilar
PT Matra Unikatama	321.379.110	-	PT Matra Unikatama
Sunwapta Mineral Ltd	284.077.680	271.731.688	Sunwapta Mineral Ltd
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	246.195.600	235.495.960	PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia
PT Patra Nusa Data	208.133.400	199.087.940	PT Patra Nusa Data
PT Prime Petroservices	181.748.307	-	PT Prime Petroservices
PT Wasta Prama Gatra	150.372.034	-	PT Wasta Prama Gatra
<i>Jumlah dipindahkan</i>	14.839.674.621	9.540.722.200	<i>Total moved to</i>

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

22. TRADE ACCOUNT PAYABLES (Continued)

	30 Juni/June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
<i>Jumlah pindahan</i>	14.839.674.621	9.540.722.200	<i>Carried forward</i>
PT Petro Data System	148.164.500	-	<i>PT Petro Data System</i>
Ivan Byrel	141.773.400	135.611.940	<i>Ivan Byrel</i>
PT Weatherford Indonesia	134.921.138	-	<i>PT Weatherford Indonesia</i>
PT Kurnia Silvia Konsultindo	120.160.267	-	<i>PT Kurnia Silvia Konsultindo</i>
PT Wira Insani	116.069.328	-	<i>PT Wira Insani</i>
PT Karya Sejahtera Pratama	97.720.929	-	<i>PT Karya Sejahtera Pratama</i>
PT Daya Alam Teknik Inti	72.343.104	1.825.158.697	<i>PT Daya Alam Teknik Inti</i>
Ram river enterprise	65.355.120	-	<i>Ram river enterprise</i>
PT Karya Beurata	-	1.395.180.838	<i>PT Karya Beurata</i>
PT Chevron Pacific Indonesia	-	755.529.494	<i>PT Chevron Pacific Indonesia</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	-	628.564.461	<i>Bakrie Swasakti Utama PT</i>
PT Insani Mitrasani Gelam	-	573.259.614	<i>PT Insani Mitrasani Gelam</i>
PT Sanggarcipta kreasitama	-	463.517.463	<i>PT Sanggarcipta kreasitama</i>
PT Kesadasa Perkasa	-	244.378.973	<i>PT Kesadasa Perkasa</i>
PT Petrolog Multi Usaha Mandiri	-	147.449.647	<i>PT Petrolog Multi UsahaMandiri</i>
PT Dahana (Persero)	-	124.129.925	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Petrotech Penta Nusa	-	103.704.708	<i>PT Petrotech Penta Nusa</i>
Lain-lain dibawah < Rp50 juta	1.737.045.497	1.383.608.095	<i>Others Below < Rp50 juta</i>
Jumlah US Dollar	17.473.227.904	17.320.816.055	Total USD
Jumlah Hutang Usaha	20.241.090.364	18.779.287.308	Total Trade Payable

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Kurang dari 60 hari	2.301.450.223	2.122.817.531	<i>Less than 60 days</i>
61 – 90 hari	2.105.227.425	2.008.694.380	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 91 hari	15.834.412.716	14.647.775.397	<i>More than 91 days</i>
Jumlah	20.241.090.364	18.779.287.308	Total

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Perusahaan memiliki saldo akhir pajak dibayar dimuka atas PPN untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp65.310.088 yang disajikan dalam akun uang muka dan biaya dibayar dimuka.

b. Hutang pajak

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Pajak Pertambahan Nilai	4.463.219.543	3.681.576.854	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	3.167.385.836	4.307.002.275	Income tax - article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	851.767.218	713.280.458	Income tax - article 23
Pajak Pasal 4 (2)	225.240.267	169.790.958	Tax payable 4 (2)
Jumlah	8.707.612.864	8.871.650.545	Total

c. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company has the ending balance of prepaid tax on VAT for the six months period ended June 30, 2012 and for the years ended December 31, 2011 each amounted to Rp0 and Rp 65,310,088 is presented as a down payment and prepaid expenses.

b. Tax payable

c. Deferred taxes

Details assets and liabilities deferred taxes are as follows:

30 Juni/ June 30, 2012					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh Ke Ekuitas / Effect to Equity	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan:					Company:
Imbalan pasca kerja	1.160.265.073	224.817.812	-	1.385.082.885	Employee benefit Accumulated
Akumulasi penyusutan	9.744.423	5.143.906	-	14.888.329	depreciation
Akumulasi rugi	6.075.829.971	-	-	6.075.829.971	Accumulated loss
Sub jumlah	7.245.839.467	229.961.718	-	7.475.801.185	Sub total
Entitas anak	156.340.838	-		156.340.838	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak					Total Deferred Tax
Tangguhan	7.402.180.305	229.961.718	-	7.632.142.023	Assets

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred taxes (Continued)

31 December / December 31, 2011					
	Pengaruh Ke		Pengaruh Ke		
Saldo Awal /	Laba (Rugi) /		Ekuitas / Effect to	Saldo Akhir /	
Beginning	Effect to Profit		Equity	Ending Balance	
Balance	(loss)				
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan:					Company:
Imbalan pasca kerja	-	1.160.265.073	-	1.160.265.073	Employee benefit Accumulated
Akumulasi penyusutan	-	9.744.423	-	9.744.423	depreciation
Akumulasi rugi	3.444.958.099	2.630.871.752	-	6.075.829.972	Accumulated loss
Sub jumlah	3.444.958.099	3.800.881.248	-	7.245.839.468	Sub total
Entitas anak	-	156.340.838	-	156.340.838	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.444.958.099	3.957.222.084	-	7.402.180.305	Total Deferred Tax Assets

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconciliation

	30 Juni/June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Laba/(rugi) konsolidasian			Consolidation profit before minority interest
sebelum beban pajak:	(7.895.844.365)	(16.769.535.786)	Added / (loss) profit before minority interest – subsidiaries
Ditambah/(dikurangi):			
Laba sebelum pajak – entitas anak	2.550.817.601	3.226.304.592	Elimination of consolidated profit before minority interest – Company
Eliminasi konsolidasian	(2.475.424.308)	(2.960.994.062)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(7.820.451.072)	(16.504.226.216)	

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi pajak (Lanjutan)

d. Tax reconciliation (Continued)

	30 Juni/June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak			<i>Non deductible-Expenses for tax purposes</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	3.351.941.293	4.074.781.516	<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
Lain-lain	27.883.121	206.680.521	<i>Others</i>
Telepon	34.337.657	21.938.200	<i>Telephone</i>
Konsumsi	-	6.728.873	<i>Meal</i>
Bunga sewa	-	9.422.800	<i>Interest lease</i>
Biaya promosi	811.561.473	9.363.770	<i>Promotion</i>
Sumbangan	-	3.670.000	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.380.190)	(165.038.705)	<i>Net interest income subjected to final tax</i>
Laba belum terealisasi	-	-	<i>Unrealized profit</i>
Jumlah beda tetap	4.224.343.354	4.167.546.975	<i>Total permanent difference</i>
Beda temporer:			<i>Temporer difference:</i>
Penyusutan aset tetap	20.575.625	14.648.766	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	899.271.248	1.798.542.496	<i>Employee benefit</i>
Jumlah beda temporer	919.846.873	1.813.191.262	<i>Total temporer difference</i>
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	(2.676.260.845)	(10.523.487.979)	<i>Estimated (loss) / income taxable</i>
Taksiran kerugian – dibulatkan	(2.676.260.000)	(10.523.487.000)	<i>Estimated loss – rounded</i>

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2012
Biaya bunga masih harus dibayar	33.592.839.351
Biaya pengeboran, support dan produksi	5.143.045.185
Gaji	73.000.000
Biaya Notaris	244.698.011
Jamsostek	172.375.502
Jasa Profesional	160.563.159
Lainnya	1.291.468.185
Jumlah	40.677.989.393

Biaya bunga masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012
Rupiah	
Advanced Lead Strategy Ltd	4.229.885.695
Emeraude Ventures Ltd	1.273.332.769
PT Energi Mega Persada Tbk.	1.908.637.119
PT Multi Artha Guna Usaha	824.363.838
Lainnya	9.104.109
Sub jumlah	8.245.323.530
US Dollar	
Advanced Lead Strategy Ltd	18.653.763.898
PT Energi Mega Persada Tbk.	6.317.865.187
Emeraude Ventures Ltd	375.886.736
Sub jumlah	25.347.515.821
Jumlah	33.592.839.351

Beban bunga masih harus dibayar kepada Advanced Leads Strategy Ltd, Emeraude Ventures Ltd. dan PT Energi Mega Persada Tbk. merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

24. ACCRUED EXPENSES

Balance of accrued expenses are consist of:

	31 Des / Dec 31 2011	
22.702.160.541		Accrued interest expenses
6.064.582.648		Drilling, support and production Expenses
436.673.819		Sallary
171.317.550		Notary expenses
157.009.968		Jamsostek
167.032.000		Professional Fee
563.303.739		Others
30.262.080.265		Total

Accrued interest expenses are as follows:

	31 Des / Dec 31 2011	
		Rupiah
577.790.624		Advanced Lead Strategy Ltd
1.273.332.769		Emeraude Ventures Ltd
712.904.762		PT Energi Mega Persada Tbk.
-		PT Multi Artha Guna Usaha
5.025.379		Lainnya
2.569.053.534		Sub total
		US Dollar
14.731.847.475		Advanced Lead Strategy Ltd
5.035.978.784		PT Energi Mega Persada Tbk.
375.886.736		Emeraude Ventures Ltd
20.133.107.007		Sub total
22.702.160.541		Total

The accrued interest expense are due from Advanced Leads Strategy Ltd, Emeraude Ventures Ltd. and PT Eneregi Mega Persada Tbk regarding to the issuance of Promissory Notes..

25. HUTANG LAIN-LAIN

25. OTHERS LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Mosesa Petroleum	52.062.282.304	42.306.377.496	PT Mosesa Petroleum
PT Recapital Asset Management	23.949.767.603	-	PT Recapital Asset Management
PT Recapital Advisors	-	3.064.885.517	PT Recapital Advisors
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	-	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Sub jumlah	76.012.049.907	45.371.263.013	Sub total
Pihak Ketiga			Third Party
Advance Lead Strategy Ltd USD	144.080.822.520	137.819.082.132	Advance Lead Strategy Ltd USD
PT Multi Artha Guna Usaha	24.319.217.500	-	PT Multi Artha Guna Usaha
PT Energi Mega Persada Tbk USD	43.644.355.800	41.747.575.780	PT Energi Mega Persada Tbk USD
PT Kondur Petroleum	8.030.443.160	4.020.750.363	PT Kondur Petroleum
PT Proton Edar Indonesia	6.345.561.393	8.050.824.553	PT Proton Edar Indonesia
Advance Lead Strategy Ltd IDR	5.250.000.000	5.250.000.000	Advance Lead Strategy Ltd IDR
PT Energi Mega Persada Tbk IDR	4.896.990.609	4.896.990.609	PT Energi Mega Persada Tbk IDR
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275	PT Bakrie Nusantara Corp.
Asuransi	1.290.798.500	739.315.353	Insurance
Uang muka – Leassing	707.296.711	319.131.312	Advance for leasing
EMP Malacca	666.423.737	-	EMP Malacca
EMP Bentu	589.742.689	564.112.522	EMP Bentu
PT Draba Energi IDR	180.218.818	279.567.537	PT Draba Energy IDR
PT Draba Energi USD	-	287.083.715	PT Draba Energy USD
EMP Korinci	133.805.407	199.869.467	EMP Korinci
EMP Gelam	72.707.352	-	EMP Gelam
Hutang sewa	64.927.399	-	Leasing
PT Citra Perdana Maju	-	800.000.000	PT Citra Perdana Maju
Hutang cicilan pembiayaan	-	174.392.446	Leasse Payable
Uang muka dari IMBT	-	86.415.917	Advance for IMBT lease
Uang muka dari pembiayaan konsumen	-	66.752.904	Advance for consumer Financing
Uang muka dari murabahah	-	65.208.006	Advance for murabaha
Lain-lain (dibawah Rp50 Juta)	998.068.032	571.019.228	Others (below Rp50 million)
Sub jumlah	243.033.725.902	207.700.438.118	Sub total
Jumlah Hutang Lain-lain	319.045.775.809	277.021.468.735	Total Others Payable

25. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Recapital Asset Management

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp 5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan addendum restrukturisasi dengan PT Recapital Asset Management.

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki hutang kepada PT Recapital Asset Management yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk hutang sub ordinasi, dan USD1.279.565,75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas hutang tersebut adalah USD 1 = Rp9.378. Sehingga total hutang Perusahaan adalah setara Rp 30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo hutang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603

25. OTHERS PAYABLES (Continued)

PT Recapital Asset Management

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to PT Recapital Asset Management totally amounted to Rp13,000,000,000.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with PT Recapital Asset Management several times signed.

On July 28, 2011, the Company and PT Recapital Asset Management has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the PT Recapital Asset Management amounted Rp18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp.30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,603

25. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Recapital Asset Management (Lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2011, antara Perusahaan dan PT RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012. Berdasarkan surat Direksi Perusahaan No. 187/CI/DIR/XI/2011 tanggal 24 November 2011, Perusahaan telah mengajukan penghapusan atas bunga dan denda yang timbul dari Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV.

Advanced Lead Strategy Ltd

Pada awalnya, pinjaman dari Perusahaan Advance Lead Strategy Ltd. timbul akibat adanya Pengalihan Hak oleh para Pemegang Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada Advance Lead Strategy Ltd., dan Pengalihan Liabilitas (Novasi) dari Entitas Anak: PT Kencana Surya Perkasa (KSP) kepada PT Capitalinc Investment Tbk. Adapun Surat Sanggup dimaksud merupakan Surat Sanggup yang dikeluarkan oleh KSP kepada para Pemegang Surat Sanggup sebelumnya sehubungan pembelian Hak Tagih oleh KSP dari masing-masing Pemegang Surat Sanggup.

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pinjaman dari PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

Pinjaman dari CCTW dilunasi dengan hasil pengalihan saham Perusahaan pada CCTW kepada PT Bakrie Tol Indonesia (BTI). Untuk penyelesaian pembayaran kewajiban Perusahaan kepada CCTW, Perusahaan menerbitkan perintah pembayaran kepada BTI sejumlah Rp20.000.000.000 untuk langsung dibayarkan kepada CCTW.

25. OTHERS PAYABLES (Continued)

PT Recapital Asset Management (Continued)

On November 24, 2011, between the Company and PT RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012. Based on the Letter of Company's Board of Directors No. 187/CI/DIR/XI/2011 dated November 24, 2011, the Company has proposed removal of the interest and penalties arising from the Debt Restructuring Agreement IV.

Advanced Lead Strategy Ltd

Initially, loan to Advance Lead Strategy Ltd. arising from assignment of Rights by Promissory Notes Holders (Noteholders) to Advance Lead Strategy Ltd., and the assignment of Liabilities (Novation) of subsidiary: PT Kencana Surya Perkasa (KSP) to PT Capitalinc Investment Tbk. Such Promissory Notes, issued by KSP to the previous Noteholders related to the purchasing of the Receivables by KSP from each Noteholders.

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Loan to PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

Loans from CCTW settled with the proceed of the transfer of the Company's shares in CCTW to PT Bakrie Toll Indonesia (BTI). For the settlement of its liabilities to CCTW, the Company issues a standing instruction to BTI in the amount of Rp20,000,000,000 to be paid directly to CCTW.

25. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo tanggal 27 April 2011 dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

PT Proton Edar Indonesia

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, PT Capitalinc Finance mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian hutangnya dengan PT Proton Edar Indonesia sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp8.050.824.553,- yang akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) bulan mulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2012.
- b. Sebesar Rp18.785.257.289,- yang dibayar dengan tagihan pembiayaan Perusahaan kepada PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama dan PT Cipta Daya Quadrant.

25. OTHERS PAYABLES (Continued)

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000, - for a period of 12 (twelve) months which will be expired on April 27, 2011 with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes)

PT Proton Edar Indonesia

Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that PT Capitalinc Finance entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.

On March 20, 2012, the Company entered into debt settlement agreements with PT Proton Edar Indonesia as follows:

- a. *Amounting to Rp8,050,824,553,- will be be paid in stages over 10 (ten) months starting from March 2012 until December 2012.*
- b. *Amounting to Rp18,785,257,289,- will be paid with Company's financing receivable to PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama and PT Cipta Daya Quadrant.*

26. PROVISI IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan paska kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Mutasi kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012
Saldo awal tahun	4.641.060.290
Efek Data Koreksi Pajak	(170.943.367)
Biaya Imbalan Kerja tahun berjalan	1.444.290.778
Kewajiban neto	5.914.407.701

Akrual atas kewajiban imbalan pasca kerja Grup pada 30 Juni 2012 didasarkan pada perhitungan Manajemen Grup. Dan pada 31 Desember 2011 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012
Tingkat bunga diskonto	7%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalita	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2
Tingkat pengunduran diri	Pada usia 55
Proporsi pensiun dini	N/A
Proporsi pensiun normal	100%
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil
Usia pensiun	55

26. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFIT

Grup provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No.13/2003.

Movement of the benefits liabilities are as follows:

	31 Des / Dec 31 2011	
1.804.943.437		<i>Beginning balance</i>
(159.260.660)		<i>Effect of tax correction</i>
		<i>Unrecognized past services</i>
2.995.377.513		<i>Cost</i>
4.641.060.290		Total

Accrued of providing post-employee benefits of the Group as of June 30, 2012 are calculated by Management. And as of December 31, 2011 are calculated by independent actuaries, PT Padma Radya Aktuaria, carried out using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Des / Dec 31 2011	
7%		<i>Discount rate</i>
10%		<i>Salary increase rate</i>
100% TMI2		<i>Mortality rate</i>
5% TMI2		<i>Disability rate</i>
Pada usia 55		<i>Resignation rate</i>
N/A		<i>Proportion of early retirement</i>
100%		<i>Proportion of normal retirement</i>
Nil		<i>Lay off for other reasons</i>
55		<i>Retirement age</i>

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.1 dated 1 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta dan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19241 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan bermaksud melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp50.000 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri A dengan nilai Rp10.000 per saham, sedangkan untuk saham seri B, 1 (satu) saham dengan nilai nominal semula Rp1.500 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri B dengan nilai Rp300 per saham.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah berlaku efektif sejak 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan no. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 tanggal 6 Juli 2011.

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-0033/MTFN/SHD/I/2012 tanggal 9 Januari 2012 dan No.SDP-56/MTFN/SHD/I/2011 tanggal 11 Januari 2011, daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut :

27. CAPITAL STOCK

Based on to the Deed of Statement for the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company No. 1 dated June 1, 2011, made before Notary Agus Madjid, SH., Notary in Jakarta and Acceptance Letter of Amendment of Articles of Association of PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19 241 dated June 21, 2011, the Company intends to conduct stock split with the ratio 1:5, therefore 1 (one) series A shares with a nominal value of the original Rp50,000 per share will be exchanged with 5 (five) shares of series A with a value of Rp10 .000 per share, while shares of series B, 1 (one) shares with a nominal value of the original Rp1.500 per share will be exchanged with 5 (five) series B shares with a value of Rp 300 per share.

The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as per Letter of Agreement Approval No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 dated July 6, 2011.

According to letter from PT Sirca Datapro Perdana No.SDP-0033/MTFN/SHD/I/2012 dated January 9, 2012 and No.SDP-56/MTFN/SHD/I/2011 dated Januari 11, 2011, list of Shareholders as at June 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

30 Juni/ June 30, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Share Holders
SERI B				SERIES B
BFC SPV Ltd	1.751.779.765	43,71	525.533.929.500	BFC SPV Ltd
Robin and Alex Macoy				Robin and Alex Macoy
Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500	Strategic Invest Ltd
TFI JS Extra	299.750.000	7,48	89.925.000.000	TFI JS Extra
Offshore Energy Pte. Ltd.	226.875.000	5,66	68.062.500.000	Offshore Energy Pte. Ltd.
Masyarakat (dibawah 5%)	1.329.017.365	33,16	398.705.209.500	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri B	3.911.794.345	97,60	1.173.538.303.500	Total Seri B
SERI A				SERIES A
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri A	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Total Seri A
Jumlah	4.008.094.345	100,00	2.136.538.303.500	Total

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember / December 31, 2011

Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Share Holders
SERI B				SERIES B
BFC SPV Ltd	1.751.779.765	43,71	525.533.929.500	BFC SPV Ltd
Robin and Alex Macoy				Robin and Alex Macoy
Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500	Strategic Invest Ltd
TFI JS Extra	299.750.000	7,48	89.925.000.000	TFI JS Extra
Offshore Energy Pte. Ltd.	226.875.000	5,66	68.062.500.000	Offshore Energy Pte. Ltd.
Masyarakat (dibawah 5%)	1.329.017.365	33,16	398.705.209.500	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri B	3.911.794.345	97,60	1.173.538.303.500	Total Seri B
SERI A				SERIES A
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri A	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Total Seri A
Jumlah	4.008.094.345	100,00	2.136.538.303.500	Total

28. AGIO SAHAM

28. SHARE PREMIUM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

This account represents additional paid in capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company public offering.

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

The composition of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000	Initial public offering in 1990 - 2.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.3.500 per share.
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp.1.000 dan harga penawaran Rp.2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000	Limited public offering in 1994 – 17.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.2.100 per share.
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000	Limited public offering in 1995 - 118.793.880 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.1.600 per share.
Jumlah	94.976.328.000	94.976.328.000	Total
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	Capitalization to the paid up capital
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600	Right Issue without pre-emptive right
Jumlah Bersih	14.595.096.600	14.595.096.600	Total Net

29. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

29. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE SUBSIDIARY

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Des / Dec 31 2011	
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.941.890	641.941.890	Quasi reorganization of subsidiary
Jumlah	641.941.890	641.941.890	Total

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp.676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp.676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30. NON CONTROLLING INTEREST

30 Juni/ June 30, 2012

Entitas Anak/ Subsidiary	Bagian atas modal saham /share in capital stock	Saldo laba/(defisit) /Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio /Share in share premium	Bagian atas cadangan /Share in Reserve	Dividen /Dividen	Laba (rugi) komprehensif /Comprehensif income (loss)	Jumlah / Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	635.553.237	145.488.382	206.274.368	-	100.045.179	2.501.036.165
PT Cahaya Batu Raja							
Blok	210.000.000	(94.668.040)	-	-	-	(5.976.616)	109.355.344
PT Kencana Surya							
Perkasa	14.000.000	(49.965.147)	-	-	-	(2.197.075)	(38.162.223)
PT Kutai Etam							
Petroleum	500.000.000	(1.587.158.492)	-	-	-	(262.963.009)	(1.350.121.501)
Jumlah	2.137.675.000	(1.096.238.442)	145.488.382	206.274.368	-	(171.091.521)	1.222.107.786

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

30. NON CONTROLLING INTEREST (Continued)

31 Desember / December 31, 2011

	Bagian atas	Saldo	Bagian atas	Bagian atas		Laba (rugi)	
	modal saham	laba/(defisit)	agio	cadangan		komprehensif	Jumlah
Entitas Anak/ Subsidiary	/ share in capital stock	/ Share in retained earning/ (deficit) earnings/ (deficit)	/ Share in share premium	/ Share in Reserve	Dividen / Dividen	/ Comprehensif income (loss)	/ Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	527.952.782	145.488.382	156.459.289	(41.844.780)	249.074.362	2.450.805.035
PT Cahaya Batu Raja							
Blok	210.000.000	(87.369.312)	-	-	-	(7.298.729)	115.331.959
PT Kencana Surya							
Perkasa	14.000.000	(38.298.679)	-	-	-	(11.985.848)	(36.284.527)
PT Kutai Etam							
Petroleum	500.000.000	(1.142.279.707)	-	-	-	(339.078.939)	(981.358.646)
Jumlah	2.137.675.000	(739.994.916)	145.488.382	156.459.289	(41.844.780)	(109.289.155)	1.548.493.822

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Saldo beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2012 dan 2011 sebagai berikut:

General and administrative expenses for six months period ended June 30, 2012 and 2011 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2012	30 Juni/ June 30, 2011	
Gaji dan Kesejahteraan			
Karyawan	10.693.465.819	7.435.548.523	Salaries and wages
Sewa gedung	1.824.620.028	613.437.008	Rent
Jasa professional	1.306.537.751	424.145.001	Professional service
Imbalan kerja	1.158.554.945	193.534.102	Employee benefits
Perjalanan dinas	1.071.581.463	336.849.719	Traveling
Penyusutan dan Amortisasi	386.200.879	448.336.765	Depreciation expense
Keperluan kantor	197.978.697	500.758.845	Office Supply
Perbaikan dan pemeliharaan	183.360.593	231.054.664	Repair and maintenance
Administrasi efek	124.000.000	301.466.158	Share administration
Pemasaran	64.849.848	189.961.360	Marketing
Bunga leasing	53.016.795	82.271.320	Leasing
Legalisasi	28.800.076	231.481.654	Legalization
Beban bank	2.666.178	253.175.251	Bank charges
Jumlah dipindahkan	17.095.633.072	11.242.020.370	Total moved to

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2012
<i>Jumlah pindahan</i>	17.095.633.072
Amortisasi goodwill	-
Lain-lain	857.063.378
Jumlah	17.952.696.450

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

	30 Juni/ June 30, 2011	
	11.242.020.370	<i>Total moved from</i>
	1.202.457.756	<i>Goodwill amortization</i>
	87.505.662	<i>Others</i>
Jumlah	12.531.983.788	Total

32. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta liabilitas moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, masing-masing adalah keuntungan sebesar Rp858.369.885 dan rugi sebesar Rp453.849.607.

32. FOREIGN EXCHANGE

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for 6 months period ended as of June 30, 2012 and 2011, respectively, are gain of Rp858.369.885 and loss of Rp453,849,607.

33. LABA PER SAHAM

Laba periode berjalan

Jumlah (rugi)/ laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/ (rugi) per saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011, masing-masing rugi sebesar Rp(7.918.072.484) dan Rp(1.519.489.873).

33. EARNING PER SHARE

Profit for the periods

(loss)/ profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the six months period ended as of June 30, 2012 and 2011 were respectively loss Rp(7.918.072.484) and Rp(1.519.489.873).

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 yang digunakan untuk menghitung laba per saham adalah masing-masing 4.008.094.345 dan 801.618.869 saham.

Number of Share

Weighted average number of shares for six months period ended as of June 30, 2012 and 2011, used to calculate earnings per share is 4.008.094.345 and 801.618.869 shares.

Laba Per Saham

Laba per saham untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar (Rp3,27) dan (Rp1,90).

Profit Per Share

Earnings per share for the six months period ended as o June 30, 2012 and 2011 respectively amounted to (Rp3.27) and (Rp1.90).

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Entitas Anak

PT Capitalinc Finance

a. PT Bank Yudha Bhakti

Perusahaan juga mendapat fasilitas tambahan Channeling dengan jumlah maksimum sebesar Rp.10.000.000.000,- yang telah dituangkan dalam Akta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH., Magister Hukum notaris di Jakarta. Berdasarkan surat No. 302/SET/BYB/VII/2009, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2009 sampai dengan 21 Mei 2010, dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 17,5%. Fasilitas ini sampai tanggal laporan belum dipergunakan.

b. PT Bank Muamalat

Berdasarkan perjanjian kerjasama penerusan kredit (*credit channeling*) No.627/BMI/KPO/301/VII/11, tanggal 13 Juli 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan Kerjasama dari BMI, maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Fasilitas ini dapat diproses sebagai berikut:

- Perusahaan mengajukan pembiayaan atas nama konsumen
- Minimal pembiayaan Rp10.000.000.000,-
- BMI akan memberikan surat persetujuan prinsip atas proposal yang telah disetujui
- BMI memberi kuasa kepada Perusahaan untuk mewakili dalam akad pembiayaan dengan end user
- Pembiayaan akan ditransfer ke rekening end user yang ada di BMI, kemudian di transfer ke rekening yang terkait dalam pembayaran, dan seluruh dokumen perjanjian pembiayaan dan jaminan di simpan di BMI.
- Perusahaan akan diberikan fee/bagihasil /ujrah sesuai dengan kesepakatan bersama dari setiap penerimaan pembayaran tiap bulannya atas upaya yang dilakukan.

34. COOPERATION AGREEMENTS

Subsidiary

PT Capitalinc Finance

a. PT Bank Yudha Bhakti

The Company also received an additional Channeling facility with maximum amount of Rp.10,000,000,000 which has been stated in the Deed of Credit Distribution Partnership No. 32 dated May 21, 2008 made before Agung Iriantoro, SH., Master of Law, Notary in Jakarta. Based on the letter. No.302/SET/BYB/VII/2009, this facility has been extended by a period of 12 months, commencing May 21, 2009 until May 21, 2010, with the contractual interest rate of 17.5% a year. This facility has not been used by the date of the report.

b. PT Bank Muamalat

Based on credit channeling agreement No. 627/BMI/KPO/301/VII/11, dated July 13, 2011, the Company has obtained approval for from BMI, a maximum of Rp50,000,000,000.

This facility can be processed as follows:

- The Company filed on behalf of the consumer finance*
- Minimum financing amounting to Rp10,000,000,000,-.*
- BMI will provide a letter of approval in principle approved the proposal*
- BMI give the authorization to the Company to represent the financing contract with the end user*
- Funding will be transferred to the end user's account at BMI, then transfer it to an account related to the payment, and all financing agreements and security documents are stored in the BMI.*
- Companies will receive fee/ ujarah according to mutual agreement of monthly collection.*

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

b. PT Bank Muamalat (Lanjutan)

Berdasarkan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan Al-Murabahah No.166/OL/301/VII/11, tanggal 25 Juli 2011, BMI telah mencairkan dana kurang lebih sebesar Rp20.000.000.000 kepada end user (PT Oil Jasa Indonesia) yang diajukan oleh Perusahaan, margin yang ditetapkan adalah sebesar Rp8.233.937.350 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini dipergunakan dalam bentuk pembiayaan Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT).

Jaminan:

- Fidusia atas peralatan produksi minyak senilai Rp14.892.000.000,-
- Fidusia atas tagihan dari PT Sumatera Persada Energi sebesar Rp45.900.000.000,-
- Coporate guarantee PT Asiabumi Petroleo
- Personal guarantee dari seluruh pengurus end user

c. PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris Mahmud Said, SH. No.7 tanggal 4 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri, dimana Perusahaan berindak sebagai wakil bank yang bertanggung jawab untuk memasarkan, mengoperasikan dan menata-usahkan fasilitas pembiayaan, baik dari segi administrasi, tagihan, maupun menyimpan jaminan.

Fasilitas pembiayaan bersama secara syariah adalah dalam bentuk murabahah dan pembiayaan pola *channeling* juga dalam bentuk murabahah.

34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COOPERATION
(Continued)

b. PT Bank Muamalat (Continued)

Based on the principle to provide financing facilities Al - Murabahah No. 166/OL/301/VII/11, dated July 25, 2011, BMI has disbursed funds amounting to approximately Rp20,000,000,000, - to the end user (PT Oil Jasa Indonesia) filed by the Company, the margin is set at Rp8,233,937,350 with a period of 60 (sixty) months. The facility used is in the form of Ijarah financing Muntahia Bittamlik (IMBT).

Guarantee:

- Fiduciary for oil production equipment valued at USD 14,892,000,000.*
- Fiduciary transfer of receivable of PT Sumatera Persada Energy amounted to Rp45,900,000,000*
- Coporate guarantee PT Asiabumi Petroleo*
- Personal guarantee of the entire board of end user*

c. PT Bank Syariah Mandiri

Based on Deed No.7 dated January 4, 2011, Mahmud Said, SH. The Company have a sharia financing agreement with PT Bank Syariah Mandiri, which the Company acted as the bank's representative and responsible for marketing, operating and arrange-financing facility, both in terms of administration, billing, and maintain the guarantee.

Sharia financing facility is in the form of murabaha and channeling financing also in the form of murabaha.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

c. PT Bank Syariah Mandiri (Lanjutan)

Fasilitas murabahah yang diberikan kepada nasabah melalui Perusahaan adalah sebesar Rp20.000.000.000,- bersifat *non revolving*.

Jangka waktu perjanjian kerjasama pembiayaan syariah dimulai dari tanggal 4 Januari 2011 sampai dengan tanggal 14 Juli 2016 atau 66 (enam puluh enam) bulan dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan Perusahaan dengan bank.

d. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Asuransi dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi

PT Kutai Etam Petroleum

Perusahaan Mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif. Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

c. PT Bank Syariah Mandiri (Continued)

Murabaha facility provided to customers through the Company amounting to Rp20,000,000,000, - and is non-revolving.

Period of sharia financing cooperation agreement starting on January 4, 2011 until the date of July 14, 2016 or 66 (sixty six) months and may be extended in accordance with the Company's agreement with the bank.

d. Other Cooperation Agreement

The Company entered into cooperation agreements with the insurance company in order to provide credit protection insurance and financed motor vehicle insurance. The Company insuring motor vehicle in the interest of its capacity as a provider of financing. Payment of insurance premiums received from customers but not yet paid to the insurance company recorded as a liability to the insurance company.

PT Kutai Etam Petroleum

The Company entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the Company entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date. Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Perusahaan dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi, Perusahaan berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI.

FTP 10% tidak dibagi dengan Perusahaan.

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Company and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

Of the crude oil remaining after deducting operating costs and investment credit, the Company is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Company has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of areas

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), the Company has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI.

The 10% FTP shall not be shared Company.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Perusahaan akan membayar signature bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

Perusahaan harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150.000, USD300.000 dan USD500.000.

Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang muka ke BPMIGAS

Perusahaan harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75.000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Perusahaan. Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Company shall pay a signature bonus (awarded compensation) of US\$ 30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.

The Company shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively.

Such bonus payments shall be borne solely by the Company and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to BPMIGAS

The Company shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Company's execution of the work program. If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait.

Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil Gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil Minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, Perusahaan diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi, Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Company are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Company are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field, the Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

h. Program kerja dan anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Perusahaan dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3.700.000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km² atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22.600.000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km².

i. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Perusahaan 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada Perusahaan Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% working interest, Partisipan Indonesia akan mengganti Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Perusahaan di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismic 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

h. Work Program and Budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Company in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km² or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km² 3D seismic.

i. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Company a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC or to other Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Company an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Company has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

Komitmen Pasti

As stipulated in PSC agreement the Company is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 21) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS nomor 0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun dihitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Perusahaan mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komeriing, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut:

a. Pengalihan area

Perusahaan akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika Perusahaan tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti). Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Perusahaan akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

After the end of 6 initial years, BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No. 0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Company's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

PT Cahaya Batu Raja Blok

The Company entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komeriing Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Exclusion of area

The Company shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Company did not fullfil its work program and budget (or Firm Commitments). In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Company shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (Lanjutan)

b. Program kerja dan anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Perusahaan dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7.150.000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21.000.000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang muka ke BPMIGAS

Perusahaan harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD 75.000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Perusahaan. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Perusahaan selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Perusahaan berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (Continued)

b. Working program and budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Company in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells).

c. Advanced to BPMIGAS

The Company shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Company's execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Company's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production.

Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Company is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA
(Lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (Lanjutan)

e. Kewajiban pasar domestik

Perusahaan diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation/DMO*) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua perusahaan minyak, mana yang lebih rendah. Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perseroan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

34. COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (Continued)

e. Domestic market obligation

The Company is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower. The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Company's contract area during the calendar year.

Notwithstanding the foregoing, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Recapital Asset Management	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Pinjaman diterima/ <i>Borrowing</i>
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Retower Asia	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivable</i>
PT Restyle Concept	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Sewa gedung/ <i>Office rent</i>
PT Asuransi Grasia Unisarana	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivable</i>
PT Mutiara Logistic	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivable</i>
PT Prima Sahaja	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivable, IMBT</i>
PT Berau Coal	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	IMBT
PT Mutiara Tanjung Lestari	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	IMBT
PT Mosesa Petroleum	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT PSPM	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT Pelayaran Sanditia Perkasa	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT Recapital Securities	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>

Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak berelasi (seperti dimaksud dengan PSAK No.7).

For the six months period ended June 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011, the Company and its Subsidiary had several receivables from and payables to the related parties (as determined by SFAS No. 7).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.

On June 30, 2012 and December 31, 2011, balance and transaction with related parties are as follows :

	30 Juni/ June 30, 2012		2011		
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%	
Aset					Assets
					Cash and cash
Kas dan setara kas	674.957.474	0,10%	654.561.770	0,10%	equivalents
Investasi sewa pembiayaan	871.342.786	0,13%	5.393.284.565	0,84%	Financing lease
					Consumer finance
Piutang pembiayaan konsumen	405.898.809	0,06%	457.240.291	0,07%	receivables
Piutang murabahah	504.207.620	0,07%	1.458.164.971	0,23%	Murabaha receivable
Aset Ijarah IMBT	16.085.222.853	2,31%	13.090.136.995	2,04%	Ijara assets IMBT
Piutang lain-lain	33.604.210.652	4,84%	37.614.320.643	5,85%	Others receivable
					Total Consolidated
Jumlah Aset Konsolidasian	694.886.485.861		643.102.118.052		Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain	76.012.049.907	13,41%	69.321.030.616	13,68%	Others payable
					Total Consolidated
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	566.646.958.556		506.787.555.571		Liabilities
Pendapatan					Income
Sewa pembiayaan	407.870.641	1,41%	1.183.521.301	2,25%	Financing lease
					Lease income from
Sewa aset ijarah	1.180.387.326	4,07%	1.211.688.254	2,30%	ijara assets
Pembiayaan konsumen	38.256.835	0,13%	45.782.592	0,09%	Consumer financing
					Profit sharing/margin
Bagi hasil/ margin murabahah	227.199.227	0,78%	271.910.919	0,52%	murabaha
Lain-lain komisi	-	-	1.600.408.681	3,04%	Others commission
					Total Consolidated
Jumlah Pendapatan Konsolidasian	29.012.084.316		52.639.075.162		Income

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30,	
	2012	
	Saldo/ Balance	%
Beban		
Gaji karyawan kunci Grup	1.350.190.900	3,66%
Sewa gedung	460.077.750	1,25%
Jumlah Beban Konsolidasian	36.907.928.681	

35. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2011	
	Saldo/ Balance	%
Expenses		
Salary group key persons	1.195.170.771	7,08%
Salary group key persons	460.077.750	2,73%
Total Consolidated Expenses	16.877.918.635	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya baik dari induk perusahaan maupun anak perusahaan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

Sebagai perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan anak perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap anak perusahaan. Penurunan kegiatan usaha anak perusahaan secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in both parent company and its subsidiaries. The aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through its' Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008

As an investment company, revenues and operating income of the Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Faktor-faktor yang dapat berdampak negative terhadap kinerja keuangan anak perusahaan diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja anak perusahaan, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Anak Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan, antara lain:

Risiko tingkat bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Anak Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Anak Perusahaan membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. merencanakan laporan posisi keuangan Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. merencanakan laporan posisi keuangan Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
3. memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perusahaan antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries are:

Interest rate risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee, among others:

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
2. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
3. *monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities including strategy on funding, financing and investing;*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

4. menetapkan harga (pricing/lending rate) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging:
 - (i) memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
 - (ii) melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
 - penetapan limit terhadap exposure tertentu;
 - penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur Operational & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

Berikut ini rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Anak Perusahaan, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar anak perusahaan. Upaya yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

4. pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as
 - (i) monitoring and managing liquidity of the Company.
 - (ii) financing portfolio management by:
 - specific limits on exposure;
 - determin a standard method for risk measurement.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Here are the details of the maturity of assets and liabilities that the Group is affected by interest rate:

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing subsidiaries' market share. Efforts made by the Company and its subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists. These are routinely evaluated to take into account changes in market condition.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Usaha

Sebagai perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (due diligence) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Business Risk

As an investment company, the Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation thru financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational due diligence by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company's financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company's business, financial condition and results of operations.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Capitalinc dan Anak Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Capitalinc akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal Risk

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company and its subsidiaries conduct its business in compliance with applicable rules and regulations. In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table represent a comparison between carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

30 Juni/ June 30, 2012

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	14.412.407.520	-	-	14.412.407.520	14.412.407.520	Cash and bank
Piutang sewa pembiayaan	49.810.966.905	-	-	49.810.966.905	49.810.966.905	finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	4.843.147.257	-	-	4.843.147.257	4.843.147.257	Consumer finance receivables
Piutang murabahah	11.468.873.075	-	-	11.468.873.075	11.468.873.075	Murabaha receivables
Anjak piutang	736.029.885	-	-	736.029.885	736.029.885	Factoring
Piutang lain-lain	276.394.158.123	-	-	276.394.158.123	276.394.158.123	Others receivables
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	3.840.905.881	-	3.840.905.881	3.840.905.881	Investment in associate company
Jumlah aset keuangan	357.665.582.765	12.452.253.406	-	370.117.836.171	370.117.836.171	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman diterima	172.060.082.426	-	-	172.060.082.426	172.060.082.426	Borrowing
Hutang usaha	20.241.090.364	-	-	20.241.090.364	20.241.090.364	Account payable
Biaya yang masih harus dibayar	40.677.989.393	-	-	40.677.989.393	40.677.989.393	Accrued expenses
Hutang lain-lain	319.045.775.809	-	-	319.045.775.809	319.045.775.809	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	552.024.937.992	-	-	552.024.937.992	552.024.937.992	Total financial liabilities

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember / December 31, 2011

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	7.750.788.165	-	-	7.750.788.165	7.750.788.165	Cash and bank
Piutang sewa pembiayaan	64.255.973.528	-	-	64.255.973.528	64.255.973.528	finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	9.867.580.735	-	-	9.867.580.735	9.867.580.735	Consumer finance receivables
Piutang murabahah	10.325.107.797	-	-	10.325.107.797	10.325.107.797	Murabaha receivables
Anjak piutang	839.194.951	-	-	839.194.951	839.194.951	Factoring
Piutang lain-lain	248.789.442.711	-	-	248.789.442.711	248.789.442.711	Others receivables
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	488.964.583	-	488.964.583	488.964.583	Investment in associate company
Jumlah aset keuangan	341.828.087.887	9.100.312.108	-	350.928.399.995	350.928.399.995	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman diterima	381.262.508.266	-	-	381.262.508.266	381.262.508.266	Borrowing
Hutang usaha	18.779.287.308	-	-	18.779.287.308	18.779.287.308	Account payable
Biaya yang masih harus dibayar	30.262.080.265	-	-	30.262.080.265	30.262.080.265	Accrued expenses
Hutang lain-lain	62.970.968.897	-	-	62.970.968.897	62.970.968.897	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	493.274.844.736	-	-	493.274.844.736	493.274.844.736	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values :

Nilai wajar kas dan bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and bank close to their carrying amount largely due to short-term maturities of these instrument.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar investasi sewa pembiayaan, diakui sebesar Nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pembiayaan konsumen, diakui sebesar Nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value of finance lease investments, is recognized at fair value less administrative income and less transaction costs directly attributable, then measured by amortized cost.

Fair value of consumer finance, is recognized at fair value less administrative income and less transaction costs directly attributable, then measured by amortized cost.

The fair value of investment in shares valued at cost, due to its fair value can not be accurately measured.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Group's assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
					<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas	102.360	970.376.430	44.995	408.011.371	
Piutang lain-lain	19.045.342	180.549.839.479	19.310.244	175.105.288.956	<i>Others receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	268.166	2.542.213.680	200.000	1.813.600.000	<i>Prepaid expenses</i>
Liabilitas					Liabilities
					<i>Borrowing</i>
Pinjaman yang diterima	1.185.416	11.237.740.077	21.322.897	193.356.030.441	
Hutang usaha	1.843.168	17.473.227.904	1.875.039	17.002.851.169	<i>Account payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.673.789	25.347.515.821	2.220.237	20.133.107.007	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	19.802.234	187.725.178.320	612.285	5.552.203.663	<i>Others payable</i>

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Grup memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi. Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indoensia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Grup. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen. Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

39. SEGMENT INFORMATION

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Group has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment. These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Group based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Group's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment. Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 Juni/June 30, 2012						
	Investasi/ Investment	Jasa pembiayaan/ Financing service	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	-	19.134.160.663	-	-	19.134.160.663	Income
Beban operasi	(11.228.019.218)	(17.332.617.811)	(867.637.759)	-	(29.428.274.789)	Operation Expense
Pendapatan (beban) lain-lain	3.407.568.146	235.112.034	(3.719.834.727)	2.475.424.308	2.398.269.761	Other expense (income)
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.820.451.072)	2.036.654.886	(4.587.472.487)	2.475.424.308	(7.895.844.365)	Profit (loss) before tax
Aset	419.238.241.412	231.631.533.557	326.952.987.823	(282.936.276.931)	694.886.485.861	Assets
Liabilitas	291.171.563.269	183.067.724.520	337.573.027.584	(245.165.356.815)	566.646.958.557	Liabilities
Ekuitas	128.066.678.143	48.563.809.037	(10.620.039.760)	(37.770.920.116)	(128.239.527.304)	Equity

2011						
	Investasi/ Investment	Jasa pembiayaan/ Financing service	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	-	14.187.840.736	-	-	14.187.840.736	Income
Beban operasi	(6.030.509.262)	(12.821.884.688)	(1.825.320.284)	1.202.457.756	(19.475.256.479)	Operation Expense
Pendapatan (beban) lain-lain	4.667.713.421	54.938.977	(724.937.969)	(1.400.376.585)	2.597.337.884	Other expense (income)
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.362.795.841)	1.420.895.025	(1.615.054.914)	(1.133.122.169)	(2.690.077.899)	Profit (loss) before tax
Aset	381.649.486.232	226.659.128.777	297.222.259.019	(262.428.755.978)	643.102.118.051	Assets
Liabilitas	246.023.938.392	179.070.681.501	302.475.245.324	(220.782.309.647)	506.787.555.570	Liabilities
Ekuitas	135.625.547.840	47.588.447.276	(5.252.986.304)	(41.646.446.332)	136.314.562.481	Equity

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

40. SUBSEQUENT EVENT

PT Capitalinc Investment Tbk

PT Capitalinc Investment Tbk

- Pada tanggal 16 Juli 2012 telah ditandatangani perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara PT Capitalinc Investment Tbk (Perusahaan) selaku "Penjual" dengan PT Water Utilities Indonesia selaku "Pembeli". Dalam perjanjian tersebut Perusahaan sepakat untuk melakukan penjualan saham PT Aetra Air Tangerang yang dimilikinya (5% kepemilikan) kepada pembeli sebesar Rp9.781.242.900 .

- On dated July 16, 2012 has signed a sales agreement and conditional purchase between PT Capitalinc Investment Tbk (the Company) as the "Seller" with PT Water Utilities Indonesia as the "Buyer". In the agreement, the Company agreed to sell the shares of PT Aetra Air Tangerang owned (5% ownership) to the buyer of Rp9,781,242,900.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

PT Capitalinc Investment Tbk (Lanjutan)

Pembayaran akan dilakukan pada atau selambat-lambatnya pada tanggal penutupan. Penutupan akan dilakukan pada pukul 10.00 WIB pada tanggal penutupan atau pada waktu lain dan tempat sebagaimana para pihak dapat menyetujuinya.

Pada saat tanggal penutupan

1. Penjual dan pembeli akan menandatangani Akta Pengalihan dari saham yang dijual
 2. Penjual akan menyerahkan saham yang dimilikinya kepada pembeli
2. Pada tanggal 3 September 2012 telah ditandatangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (pihak pertama) dengan PT Finenza Investama (pihak kedua) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:
1. Pihak pertama memiliki sejumlah hutang kepada PT Capitalinc Investment, Tbk (selanjutnya disebut "CI" atau "kreditur"), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.
 2. Pihak kedua bermaksud mengambil alih hutang asal pihak pertama, dan pihak pertama bersedia mengalihkan sebagian hutangnya tersebut.

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

1. Pihak pertama setuju untuk mengalihkan hutang asalnya (Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729) berikut seluruh bunga (Rp519.893.853,91 dan USD235,581) atas hutang asal kepada pihak kedua (selanjutnya disebut "Hutang Yang Dialihkan") dan pihak kedua setuju untuk menerima pengalihan atas hutang yang dialihkan dari pihak pertama yaitu sebesar Rp11.061.579.626,91 dan USD2,472,310.

40. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

PT Capitalinc Investment Tbk (Continued)

Payment will be made on or later than the closing date. The closure will be conducted at 10:00 pm on the closing date or at any other time and place as the parties may agree.

At the closing date

1. *The seller and the buyer will sign the Deed of Assignment of shares sold*
 2. *Seller will deliver their shares to the buyer*
2. *On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri ("First Party") with PT Finenza Investama ("Second Party") the parties hereby declare as follows:*
1. *The first party has an amount of debts to PT Capitalinc Investment, Tbk (hereinafter referred to as "CI" or "creditor"), based on the list of promissory notes letter transferable amounting Rp10.541.685.773 and USD2,236,729.*
 2. *The Second Party intends and desires to acquire the Origin Debt owned by the First Party and The First Party agrees to assign its debt partially.*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *The first party agrees to assign its original debt (Rp10.541.685.773 and USD2,236,729) and all interest (Rp519.893.853,91 and USD235,581) of Original Debt's to second Party (hereinafter referred to as "assigned Loan") and second party agrees to acquire the assigned Debt from the First Party, is equal Rp11.061.579.626,91 dan USD2,472,310.*

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

PT Capitalinc Investment Tbk (Lanjutan)

2. Pihak kedua setuju untuk melakukan pembayaran kepada CI atas seluruh hutang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas hutang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.
3. Pihak pertama setuju untuk melakukan pembayaran kepada pihak kedua atas seluruh hutang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk penyelesaian pembayaran atas hutang yang dialihkan, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk penyelesaian pembayaran dimaksud.

Pembayaran kembali atas hutang yang dialihkan dilakukan dalam valuta dolar amerika serikat dan Rupiah, dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

3. Pada Agustus 2012 telah diperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-29411 tanggal 8 Agustus 2012 atas akta No.3 tanggal 19 Desember 2011.

40. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

PT Capitalinc Investment Tbk (Continued)

2. The Second Party agrees to pay to CI all of assigned Loan by issuing promissory note and/or any/or other proper payment instruments in related to the payment settlement of assigned Loan, with the term and conditions as stipulated in such promissory note and/or any/or other proper payment instruments in related to such payment settlement.
3. The First Party agrees to pay to the Second Party all of assigned Loan by issuing promissory not and/or any/or other proper payment instruments in related to the payment settlement of assigned Loan, with the term and conditions as stipulated in such promissory not and/or any/or other proper payment instrument in related to such payment settlement.

Assigned Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United State Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), Principal to the second party within 2 (two) years from the signing date of this agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

3. On August 2012 has received Notification Acceptance of Company's Data Changes from Minister of Justice and Human Rights Republic Indonesia No.AHU-AH.01.10-29411 dated August 8, 2012 regarding to Notary Deed No.3 dated December 19, 2011

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

PT Capitalinc Investment Tbk (Lanjutan)

4. Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

PT Kencana Surya Perkasa

1. Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (pihak pertama) dengan PT Finenza Investama (pihak kedua) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. Pihak pertama memiliki sejumlah hutang kepada PT Kencana Surya Perkasa (selanjutnya disebut "KSP" atau "kreditur"), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9.483.095
2. Pihak kedua bermaksud mengambil alih hutang asal pihak pertama, dan pihak pertama bersedia mengalihkan sebagian hutangnya tersebut.

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

40. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

PT Capitalinc Investment Tbk (Continued)

4. On July 24, 2012 the Articles of Association has amended as stated in Notary Deed No. 23 dated July 24, 2012, made before Agus Madjid SH., Notary in Jakarta, which the notice of the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. Articles of Association Changes No.AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

PT Kencana Surya Perkasa

1. On September 3, 2012 is made and entered this Novation Agreement between PT Geraldo Putera Mandiri ("First Party") and PT Finenza Investama ("Second Party") The parties hereby declare as follows:

1. The first party has a number of debts to PT Kencana Surya Perkasa (hereinafter "KSP" or "creditor"), based on the list of promissory notes letter transferable amounting Rp7.396.838.906 and USD9,483,095
2. The Second Party intends and desires to acquire the Origin Debt owned by the First Party and The First Party agrees to assign its debt partially.

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

PT Kencana Surya Perkasa (Lanjutan)

1. Pihak pertama setuju untuk mengalihkan hutang asalnya (Rp7.396.838.906 dan USD 9.483.095) berikut seluruh bunga (Rp1.837.645.556,29 dan USD1.907.978,21) atas hutang asal kepada pihak kedua (selanjutnya disebut "Hutang Yang Dialihkan") dan pihak kedua setuju untuk menerima pengalihan atas hutang yang dialihkan dari pihak pertama, sebagaimana dinyatakan pada lampiran Perjanjian ini.
2. Pihak kedua setuju untuk melakukan pembayaran kepada KSP atas seluruh hutang yang dialihkan dengan menerbitkan sura promes dan/ atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas hutang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.
3. Pihak pertama setuju untuk melakukan pembayaran kepada pihak kedua atas seluruh hutang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk penyelesaian pembayaran atas hutang yang dialihkan, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk penyelesaian pembayaran dimaksud.

40. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

PT Kencana Surya Perkasa (Continued)

1. The first party agrees to assign its original debt (Rp7.396.838.906 dan USD9,483,095) and all interest (Rp1.837.645.556,29 and USD1,907,978.21) original Debt's to second Party (hereinafter referred as "assigned Loan") and second party agrees to acquire the assigned Debt from the First Party, as set out in the Exhibit of this agreement.
2. The Second Party agrees to pay CI all of assigned Loan by issuing promissory note and/or any/ or other proper payment instruments in related to the payment settlement of assigned Loan, with the term and conditions as stipulated in such promissory note and/or any/or other proper payment instruments in related to such payment settlement.
3. The First Party agrees to pay the Second Pary all of assigned Loan by issuing promissory not and/or any/or other proper payment instruments in related to the payment settlement of assigned Loan, with the term and conditions as stipulated in such promissory not and/or any/or other proper payment instrument in related to such payment settlement.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

PT Kencana Surya Perkasa (Lanjutan)

Pembayaran kembali atas hutang yang dialihkan dilakukan dalam valuta dolar amerika serikat dan Rupiah, dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

PT Capitalinc Finance (PT CF)

1. PT Capitalinc Finance telah melakukan pelunasan Kredit Modal Kerja dari PT Bank Yudha Bhakti berdasarkan surat keterangan lunas No. 0919/CS/DP/BYB/VII/2012 tanggal 6 Juli 2012.
2. Berdasarkan surat Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 tertanggal 17 Juli 2012 PT CF melakukan pembatalan Kontrak Jual Beli Kapal Tongkang yang sebelumnya telah dibuat pada tanggal 26 Oktober 2011 dengan PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

PT Kutai Etam Petroleum

1. Pada tanggal 16 Agustus 2012 telah ditegaskan kembali Akta No.105 tertanggal 28 Februari 2011 sebagaimana ditegaskan dalam Akta No.112 tertanggal 16 Agustus 2012 yang keduanya dibuat dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32298 tertanggal 4 September 2012.

40. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

PT Kencana Surya Perkasa (Continued)

Assigned Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United State Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), Principal to the second party within 2 (two) years from the signing date of this agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

PT Capitalinc Finance (PT CF)

1. *PT Capitalinc Finance has made repayment of Working Capital from PT Bank Yudha Bhakti by settled letter No. 0919/CS/DP/BYB/VII/2012 dated July 6, 2012.*
2. *Based on letter dated July 17, 2012 Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 CF cancel to make the Contract Sale and Purchase barges that had previously been made on October 26, 2011 by PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).*

PT Kutai Etam Petroleum

1. *On August 16, 2012, the Notary Deed No.105 dated February 28, 2011 has been restated by Notary Deed No.112, dated August 16 2012, both of it made before Ambiaty, SH., Notary in Jakarta, which the notice of the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of Company's Data Changes No.AHU-AH.01.10-32298 dated September 4, 2012.*

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (Lanjutan)

2. Perubahan susunan pengurus terakhir tertuang dalam Akta No.135 tertanggal 26 September 2012 yang dibuat dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-35887 tertanggal 3 Oktober 2012.

PT Cahaya Batu Raja Blok

1. Pada tanggal 10 Agustus 2012 telah ditegaskan kembali Akta No.106 tertanggal 28 Februari 2011 yang tertuang dalam dalam Akta No.48 tertanggal 10 Agustus 2012 yang keduanya dibuat dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-32300 tertanggal 4 September 2012.
2. Perubahan susunan pengurus terakhir tertuang dalam Akta No.68 tertanggal 17 September 2012 yang dibuat dihadapan Ambiaty, SH., Notaris di Bekasi, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-34216 tertanggal 19 September 2012.

40. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

PT Kutai Etam Petroleum (Continued)

2. The recent changes of Company's Board of Commissioners and Directors are stated in Notary Deed No.135 dated September 26, 2012 which made before Ambiaty, SH., Notary in Jakarta, which the notice of the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of Company's Data Changes No.AHU-AH.01.10-35887 dated October 3, 2012.

PT Cahaya Batu Raja Blok

1. On August 10, 2012, the Notary Deed No.106 dated February 28, 2011 has been restated by Notary Deed No.48, dated August 10 2012, both of it made before Ambiaty, SH., Notary in Jakarta, which the notice of the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of Company's Data Changes No.AHU-AH.01.10-32300 dated September 4, 2012.
2. The recent changes of Company's Board of Commissioners and Directors are stated in Notary Deed No.68 dated September 17, 2012 which made before Ambiaty, SH., Notary in Jakarta, which the notice of the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of Company's Data Changes No.AHU-AH.01.10-34216 dated September 19, 2012.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan (rugi) bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp (7.642.880.844) dan Rp(1.519.489.873).

Keuangan Perusahaan menunjukkan akumulasi kerugian pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp(2.023.844.727.645) atau 94,73% dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta tambahan modal disetor.

Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan hidup dan untuk meningkatkan kinerja, Perusahaan melakukan rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

Akuisisi yang telah dilakukan oleh Perusahaan atas Entitas Anak yang bergerak di bidang Minyak dan Gas Bumi diharapkan akan menyumbang kontribusi pendapatan bagi Perusahaan.

Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan regular.

Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.

Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

41. GOING CONCERN

The group reported a net (loss) for the six months period ended June 30, 2012 and 2011 respectively amounted to Rp (7.642.880.844) and Rp(1.519.489.873).

The Company's financial statement showed accumulated losses at the date of June 30, 2012 amounting to Rp (2.023.844.727.645) or 94.73% of the issued and paid up capital and additional paid-in capital.

Presentation of Company's Financial Statements is prepared based on the going concern assumption and to improve the Company's performance, the Company plan to improve operational and financial condition as follows:

Acquisitions made by the Company on subsidiaries engaged in the Oil and Gas revenue contributions are expected to contribute revenue to the Company.

Increased productivity and efficiency in all aspects of company operations.

Improved quality of human resources through specialized training and regular training.

The Company is committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.

Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.

The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.